



“ENCRET”

(Penyutradaraan Film Fiksi dengan Genre *bitter comedy*)

SKRIPSI PENCIPTAAN

Oleh:

ZULFANI YUNINDA

NIM 140110401009

PROGRAM STUDI (S1) TELEVISI DAN FILM

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS JEMBER

2019



“ENCRET”

(Penyutradaraan Film Fiksi dengan Genre *bitter comedy*)

SKRIPSI PENCIPTAAN

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat
untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Televisi dan Film (S1)
dan mencapai gelar Sarjana

Oleh:

ZULFANI YUNINDA

NIM 140110401009

**PROGRAM STUDI (S1) TELEVISI DAN FILM
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan Skripsi Penciptaan ini untuk Ibu dan Ayah serta kakak-kakak tercinta yang selalu menasihati serta mendukung dalam perjalanan hidup saya.



MOTO

Kita sebagai manusia yang bisa hidup harus bisa melanjutkan perjuangan mereka yang telah mendahului kita.

(Deddy panjaitan)

“You don't happy to be happy to smile”

(Daniel Willey)

Logika memang tahu bagaimana membuat keputusan yang benar, tapi hati tahu mana yang buat bahagia bahkan jika itu keputusan yang salah.

(Raidila)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfani Yuninda

NIM : 140110401034

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi penciptaan yang berjudul “*Encret*” (Penyutradaraan Film Fiksi dengan Genre *bitter comedy*) adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Juni 2019

Yang menyatakan,

Zulfani Yuninda
NIM 140110401009

SKRIPSI PENCIPTAAN

“ENCRET”

(Penyutradaraan Film Fiksi dengan Genre *bitter comedy*)

oleh:

Zulfani Yuninda

NIM 140110401009

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Didik Suharijadi, S.S, M.A

Dosen Pembimbing Anggota : Dwi Haryanto, S.Sn.,M.Sn

PENGESAHAN

Skripsi penciptaan berjudul “*Encret*” (Penyutradaraan Film Fiksi dengan Genre *bitter comedy*) telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 23 Juli 2019

tempat : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Didik Suharijadi, S.S, M.A
NIP 196807221998021001

Dwi Haryanto, S.Sn, M.Sn
NIP. 198502032014041002

Penguji I

Penguji II

Muhammad Zamroni, S.Sn, M.Sn
NIP 198411122015041001

Denny Antyo Hartanto, S.Sn, M.Sn
NIP. 198103022010121004

Mengesahkan,
Dekan

Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum
NIP 196805161992011001

RINGKASAN

Encret: Penyutradaraan Film Fiksi dengan Genre bitter comedy; Zulfani Yuninda, 140110401009; 2019: 121 halaman; Program Studi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.

Indonesia adalah negara yang beragam, termasuk isu sosial dan permasalahannya. Permasalahan ekonomi dan kesenjangan sosial termasuk yang belum terselesaikan sampai sekarang. Permasalahan sanitasi berhubungan dengan ekonomi. Sanitasi pada umumnya merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan *feces*. Sanitasi juga sebagai usaha-usaha untuk mencegah penyakit dengan cara menghilangkan atau mengatur faktor-faktor lingkungan yang berkaitan dengan rantai penularan penyakit. Sanitasi menjadi opini buruk pemerintah pada tahun 2007 ketika Indonesia dinobatkan sebagai negara dengan sanitasi terburuk kedua di dunia. Hingga sekarang sanitasi masih menjadi masalah bagi Indonesia terutama di daerah-daerah terpencil. Fenomena ini menginspirasi pengkarya untuk membuat film fiksi yang berjudul *Encret*. Dalam tugas akhir ini, pengkarya mengambil mayor penyutradaraan.

Secara garis besar Film *Encret* menceritakan tentang ambisi seorang kakak laki-laki untuk memenangkan balapan sepeda yang berujung kematian adiknya karena kekurangan cairan saat perjalanan. Film ini berdurasi 20 menit dengan menggunakan genre *bitter comedy*.

Naskah film *Encret* mengandung banyak tawa dan kelucuan yang dapat diterima oleh masyarakat. Kelucuan dikemas menggunakan komedi pahit (*bitter comedy*). Komedi pahit (*bitter comedy*) merupakan sebuah subgenre komedi yang menimbulkan tawa pahit atas kelucuan, muncul ditengah pahitnya kehidupan dikarenakan ketidak berdayaan dan ketertindasan seseorang atau suatu kelompok masyarakat.

Tujuan pengkarya membuat film fiksi berjudul *Encret* adalah untuk memvisualkan tentang permasalahan negara yang dikemas secara komedi. Selain

untuk tontonan, pengkarya juga berharap penonton dapat menilai secara objektif terhadap sesuatu yang positif maupun negatif, sehingga karya ini bisa dijadikan tuntunan melalui pesan sosial yang terdapat pada film *Encret* .



SUMMARY

Encret: Directing Fiction Movie with *bitter comedy* Genre; Zulfani Yuninda, 140110401009; 2019: 121 pages; Television and Film Department Faculty of Humanities The University of Jember.

As a diverse country, Indonesia faces numerous social issues. Sanitation is one of the endless problems that caused by economics and social gap. Generally, sanitation refers to the availability of facilities and services of human waste disposal such as urine and feces. Moreover, sanitation is an attempt to prevent disseminated disease by removing or controlling the environment. Furthermore, In 2007, Indonesia nominated as a country with the second worst sanitation in the world. These problem is continuing and becoming a major issue until now especially in isolated areas. Hence, the director made fiction movie *Encret* which motivated by sanitation issue.

In this final task, the creator was focused on directing method. Broadly, *Encret* tells about a boy who won the race but ended with the death of his sister due to dehydration during the race. This movie is 20 minutes of length with *bitter comedy*.

Script on this movie conceives plentiful comedy which acceptable by society. Humor will be presented with *bitter comedy*. Each plot will make the story more attractive. *bitter comedy* is a sub-genre which will deliver bitter laugh over humor that emerges in the bitterness of life due to the helplessness and oppressiveness of person or group.

Encret depicts the difficulty of a nation which presented by drama comedy. In addition, the director hopes that the audience could evaluate objectively either in a positive or negative way. Thus, *Encret* can be used as guidance through social messages that comprised in the movie.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat *Allah SWT* yang sampai saat ini masih memberikan nikmat iman dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan yang berjudul “*Encret*” (Penyutradraan Film Fiksi dengan Genre *bitter comedy*). Laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.

Penyusunan skripsi penciptaan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Moch. Hasan, M.Sc, PhD., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember;
3. Drs. A. Lilik Slamet Raharsono, M.A., selaku koordinator Program Studi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember;
4. Dwi Haryanto, S.Sn, M.Sn., selaku dosen pembimbing akademik;
5. Didik Suharijadi, S.S,M.A dan Dwi Haryanto, S,Sn, M.Sn.,selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran serta perhatiannya untuk membimbing penyusunan skripsi penciptaan dari awal hingga selesai;
6. Muhamad Zamroni, S.Sn, M.Sn dan Denny Antyo Hartanto, S.Sn, M.Sn.,selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan kritik untuk menjadikan skripsi penciptaan ini lebih baik;
7. Seluruh dosen Program Studi Televisi dan Film yang telah mendidik dan berbagi pengetahuan serta wawasan kepada penulis;
8. Kedua orang tua tercinta Buyono dan Sucik Handayani. Kakak tersayang, Alm. Zilia Agustina, dan Stifani Fauziah beserta sanak saudara yang telah mendo’akan dan memberikan dukungan selama ini;

9. Tim produksi film *Encret* yang telah meluangkan tenaga, waktu dan semangatnya untuk berkarya bersama;
10. Milka Rosalina, Daris Dzulfikar, Mohammad Ariyanto, Gifari Romadhon, Saleksa Srengenge selaku teman yang memberikan waktu dan dukungan dalam penggarapan skripsi penciptaan ini;
11. Keluarga besar Program Studi Televisi dan Film khususnya angkatan 2014 serta seluruh teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat;
12. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember;
13. Keluarga besar Dewan Kesenian Kampus, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jember;
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya untuk perkembangan Program Studi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember.

Jember, 15 Juni 2019

Pengkarya

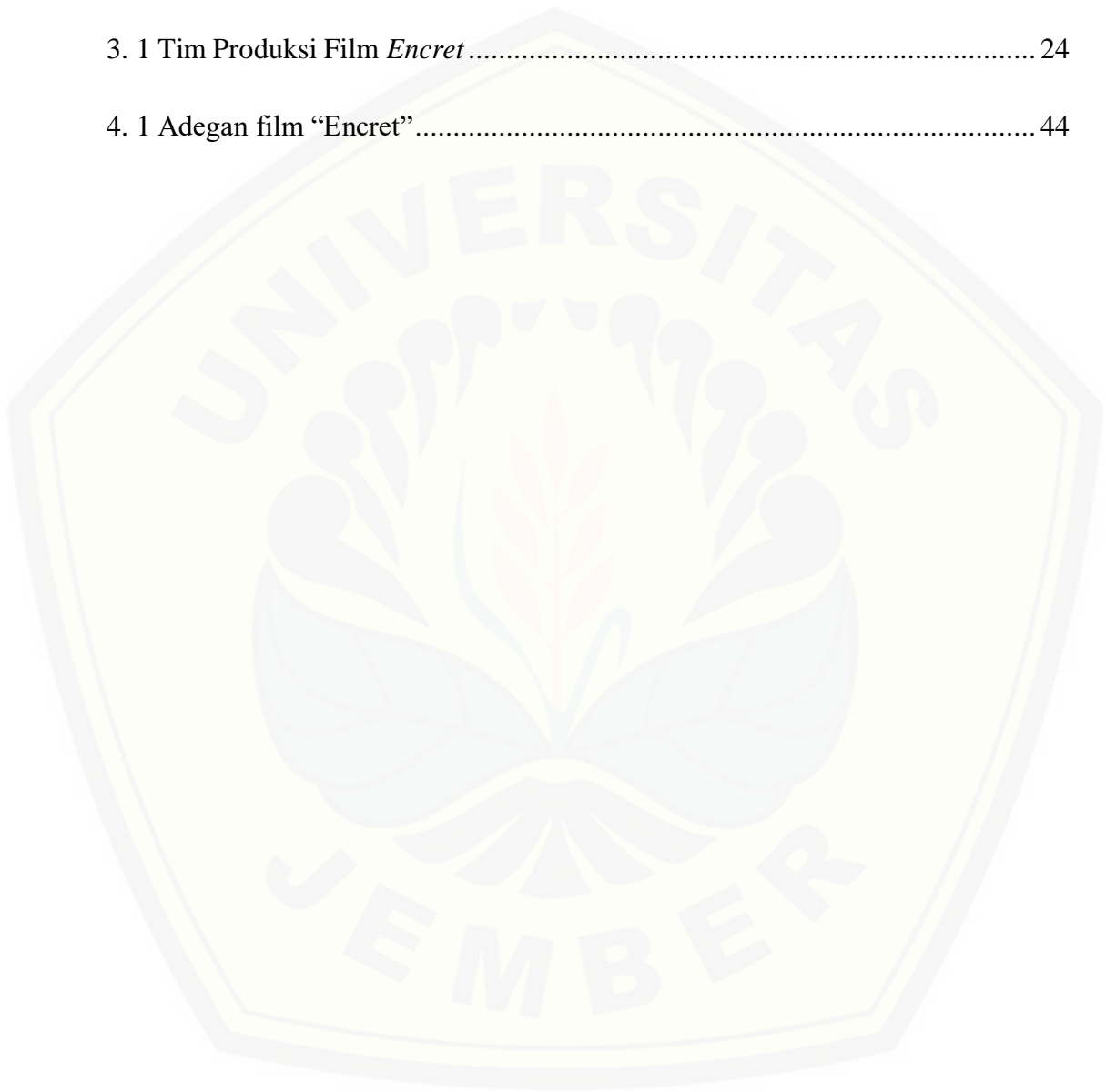
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Karya	1
1.2. Rumusan Ide Penciptaan	3
1.3. Tujuan dan Manfaat	4
1.4. Kajian Sumber Penciptaan	5
BAB 2. KEKARYAAN	8
2.1. Gagasan	8
2.1.1. Gagasan Umum	8
2.1.2. Gagasan Khusus	9
2.2. Garapan	11
2.3. Bentuk Karya	13
2.3.1. Director treatment film “encret”	14
2.3.2. Struktur tiga babak film “encret”	15
2.4. Media	18
2.5. Orisinalitas Karya Seni	20
BAB 3. PROSES KARYA SENI	22
3.1. Development	22

3.1.1. Observasi	22
3.2. Pra-Produksi	23
3.2.1. Rekrutmen tim produksi	23
3.2.2. Bedah Naskah.....	25
3.2.3. Director Treatment	26
3.2.4. Pembuatan <i>director shot</i> dan penjadwalan produksi	30
3.2.5. Survei lokasi.....	31
3.2.6. <i>Casting</i> dan latihan pemain.....	32
3.2.7. Recce	35
3.3. Produksi.....	36
3.4. Paska Produksi.....	37
3.5. Hambatan dan Solusi	38
BAB 4. DESKRIPSI DAN PAGELARAN KARYA.....	40
4.1. Deskripsi Karya.....	40
4.1.1. Judul Karya	40
4.1.2. Rekan Produksi dan Pemain.....	40
4.1.3. Sinopsis.....	43
4.1.4. Segmentasi dan Durasi	43
4.1.5. Hasil Aplikatif Peminatan.....	43
4.1.6. Lokasi pagelaran.....	45
4.2. Konsep Pagelaran Karya	45
BAB 5. PENUTUP.....	47
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
2. 1 <i>Timeline produksi film Encret</i>	12
2. 2 <i>Tabel contoh adegan film “encret”</i>	17
3. 1 <i>Tim Produksi Film Encret</i>	24
4. 1 <i>Adegan film “Encret”</i>	44

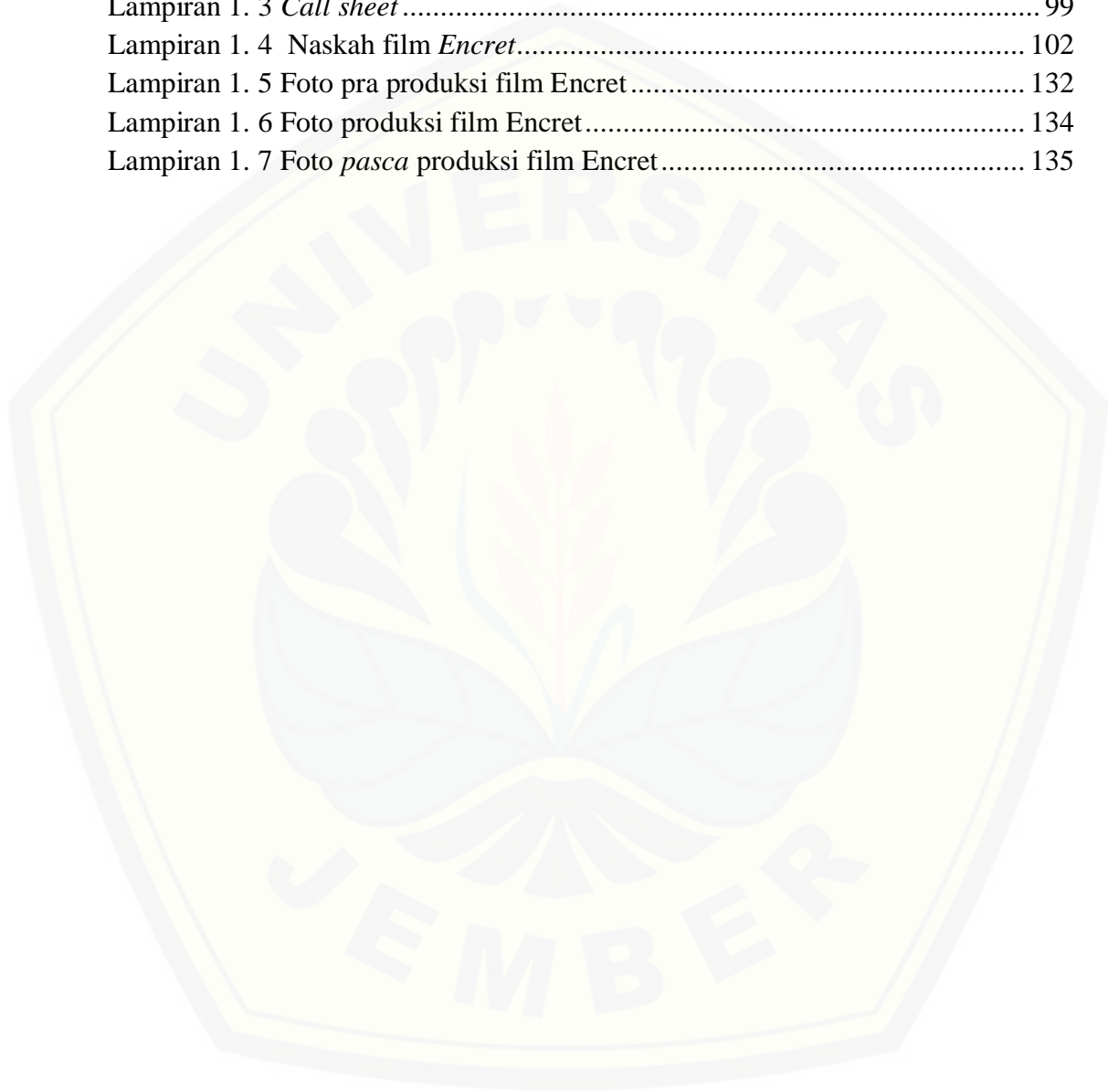


DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2. 1 Diagram Segita Humor.....	10
2. 2 Grafik struktur cerita	14
2. 3 Diagram Segitiga Humor.....	17
2. 4 palette warna analogus	20
3. 1 Rapat produksi film <i>Encret</i>	25
3. 2 Referensi <i>look</i>	27
3. 3 Beberapa lokasi <i>shooting</i> film <i>Encret</i>	31
3. 4 Aisyah berperan sebagai Sawiyah.....	32
3. 5 Javu berperan sebagai Mahmud.....	32
3. 6 Agym berperan sebagai Rosidi	33
3. 7 Lany berperan sebagai Ibu Mahmud	33
3. 8 Rizki Mei berperan sebagai Jas merah dan Jas putih	33
3. 9 Agung Kurniawan berperan sebagai Pak bowo Supir Selep	34
3. 10 Guntur Tri berperan sebagai Pak Joko Mantri Sapi	34
3. 11 Dwi Mulyoso berperan sebagai Pengendara sepeda	35
3. 12 <i>Recce</i> pra-produksi.....	35
3. 13 Foto bersama kru dan pemain	37
4. 1 Diagram Segitiga Humor.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. 1 <i>Script breakdown</i>	50
Lampiran 1. 2 <i>Breakdown Shot</i>	86
Lampiran 1. 3 <i>Call sheet</i>	99
Lampiran 1. 4 Naskah film <i>Encret</i>	102
Lampiran 1. 5 Foto pra produksi film <i>Encret</i>	132
Lampiran 1. 6 Foto produksi film <i>Encret</i>	134
Lampiran 1. 7 Foto <i>pasca</i> produksi film <i>Encret</i>	135



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Karya

Sanitasi pada umumnya merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti *urine* dan *feces*. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi juga sebagai usaha-usaha untuk mencegah penyakit dengan cara menghilangkan atau mengatur faktor-faktor lingkungan yang berkaitan dengan rantai penularan penyakit (Ehler dan Steel, 2000:6).

Sanitasi lingkungan adalah prinsip-prinsip untuk meniadakan atau setidaknya menguasai faktor-faktor lingkungan yang dapat menimbulkan penyakit, makanan, pembuangan kotoran, air buangan dan sampah, sanitasi udara, vector dan binatang pengerat serta *hygiene* perumahan dan halaman (Riyadi, 1984:44).

”Di Indonesia sanitasi masih menjadi masalah yang sangat penting untuk diperhatikan. Beberapa kajian menunjukkan hubungan signifikan antara sanitasi dengan kesehatan, sumber daya manusia, dan ekonomi. Berdasarkan data dari Water and Sanitation Program (WSP-EAP, 2008), sejumlah 100.000 anak menjadi korban kematian akibat diare setiap tahun. Sementara insiden typhoid di Indonesia adalah yang terbesar di wilayah Asia Timur. Diperkirakan 60% penduduk pedesaan hidup tanpa akses terhadap sanitasi yang layak, sehingga lebih tinggi risiko terkena penyakit. Cakupan sanitasi di daerah pedesaan belum membaik dalam tiga dekade, yang ditandai dengan praktik buang air besar sembarangan, baik ke badan air atau langsung ke tanah masih banyak dilakukan” (WSP-EAP, 2007).

Berdasarkan latar belakang dan data di atas pengkarya membuat sanitasi sebagai ide cerita. Sanitasi yang diambil dalam naskah *Encret* menggambarkan Indonesia pada tahun 2007 yang mengalami keterpurukan dalam hal sanitasi. Indonesia mendapatkan gelar “Negara dengan sanitasi terburuk kedua sedunia” dengan 63 juta penduduknya tidak memiliki toilet dan masih buang air besar sembarangan di sungai, laut dan tanah yang dapat mengakibatkan anggota keluarga meninggal. Naskah film yang bergenre komedi pahit (*bitter comedy*) ini menceritakan seorang Mahmud yang disuruh ibunya mengantarkan adiknya keperawat desa. Didalam film *Encret*, perjalanan Mahmud mendapatkan masalah

karena adiknya Sawiyah merengek sakit perut. Sawiyah tidak bisa menahan sakit perutnya hingga akhirnya buang air besar dicelana. Sawiyah mengalami kekurangan cairan di perjalanan.

Cerita ini sangat menarik untuk diangkat karena membahas fenomena Indonesia yang saat itu mendapat gelar negara dengan sanitasi terburuk kedua sedunia. Di Indonesia, diare masih merupakan penyebab utama kematian anak berusia di bawah sepuluh tahun. Laporan Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) pada tahun 2007 menunjukkan diare sebagai penyebab 31 persen kematian anak usia antara satu bulan hingga satu tahun dan 25 persen kematian anak usia antara satu sampai sepuluh tahun. Angka diare pada anak-anak dari rumah tangga yang menggunakan sumur terbuka untuk air minum tercatat 34 persen lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak dari rumah tangga yang menggunakan air ledeng. Selain itu, angka diare lebih tinggi sebesar 66 persen pada anak-anak dari keluarga yang melakukan buang air besar di sungai atau selokan dibandingkan mereka pada rumah tangga dengan fasilitas toilet pribadi ([http://www. depkes. go. id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013)) diunduh pada tanggal 28 februari 2018 pukul 20. 46.

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 1986: 134). Film terbagi atas beberapa genre yang populer pada dua dekade yaitu aksi, bencana, dokudrama, fantasi, fiksi ilmiah, horor, komedi, musikal, olahraga, perang, roman, superhero, spionase, triller, found footage (himawan, 2017:41). Melihat penjabaran di atas, pengkarya memilih komedi menjadi suatu yang ditekankan dalam pembuatan film *Encret*. Komedi terbagi lagi dalam beberapa sub yaitu 1. Komedi slapstik, 2. Komedi tim, 3. Komedi terang, 4. Komedi hitam, 5. Komedi pahit, 6. Komedi sosial, 7. Komedi individual, 8. Komedi romantik, 9. Komedi kelompok, 10. Komedi satire, 11. Komedi gila, 12. Komedi situasi, 13. Komedi aksi, 14. Komedi musikal, 15. Komedi horor, 16. Komedi fantastik, dan 17. Komedi futuristik (Harum, 2006:62). Pesan film komedi pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja bergantung dari misi film tersebut. Pada umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu

pesan pendidikan, hiburan, dan informasi. Penyampaian pesan dalam film menggunakan mekanisme tanda-tanda yang berupa audio maupun visual. Tanda-tanda audio berupa dialog, dan ilustrasi musik maupun ilustrasi suara yang lain. Tanda-tanda visual mencakup semua elemen yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan seperti acting (mimik dan gestur), properti, busana rias.

Tanda-tanda audio visual dirangkai oleh sutradara untuk mendukung cerita. Sutradara merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap kualitas gambar (film) yang tampak di layar dengan mengontrol teknik sinematik, penampilan pemeran, kredibilitas dan kontinuitas cerita yang disertai elemen-elemen dramatik pada produksinya (Naratama,2004:9)

Pengkarya dalam pembuatan tugas akhir penciptaan karya, mengambil peminatan sebagai sutradara. Film yang dibuat menggunakan skenario yang ditulis oleh sutradara sendiri. Skenario tersebut berjudul *Encret*. Film *Encret* bercerita tentang sanitasi yang buruk yang mengakibatkan kematian, karena ceritanya bersifat sentimental dan cenderung terkesan melebih-lebihkan, maka pengkarya berpendapat bahwa skenario ini lebih cocok diwujudkan dalam film bergenre komedi. Film cerita bergenre komedi bersifat lucu dan gembira meskipun kelucuan terkadang bermuatan kritik atau sindiran. Film komedi yang baik, dapat membantu penonton bisa lebih menghayati kehidupan.

1.2. Rumusan Ide Penciptaan

Ide penciptaan karya film pendek ini muncul dari adanya peristiwa dunia yang terjadi di Indonesia. Secara tidak disadari ini menjadi masalah pemerintah pada tahun 2007 hingga sekarang menjadi masalah di Indonesia terutama di daerah-daerah terpencil. Pengkaryapun ingin menyampaikan hal tersebut dalam karya audio visual yang ringan, mengandung banyak tawa dan kelucuan yang dapat diterima oleh masyarakat luas.

Kelucuan dikemas dengan menggunakan komedi pahit (*bitter comedy*) sebagai sebuah genre dalam film yang berjudul *Encret*. Komedi pahit (*bitter comedy*) itu sendiri merupakan sebuah subgenre komedi yang di dalamnya menimbulkan tawa pahit atas kelucuan, yang muncul di tengah pahitnya kehidupan

dikarenakan ketidak berdayaan dan ketertindasan seseorang atau suatu kelompok masyarakat. Penggunaan komedi pahit (*bitter comedy*) dalam film ini dipengaruhi oleh konflik dan biosasi yang diperkuat oleh 7 indikator humor yang dapat mendukung terciptanya komedi.

Tujuh indikator humor tersebut antara lain : 1. Absurd/menyimpang 2. Incongruous/aneh 3. Ridiculous/konyol 4. Ludicrous/menggelikan 5. Funny/lucu 6. Amusing/menyenangkan 7. Mirthful/suka cita (Paul E.Mc.Gee,1979: 6-8) merupakan faktor kesengajaan pengkarya yang bertujuan memberikan gambaran bahwa hal kecil yang dianggap remeh dan digunakan sebagai guyonan menimbulkan masalah yang besar. Pengkarya juga menggabungkan penggunaan komedi pahit (*bitter comedy*) dengan beberapa efek animasi didalamnya yang membuat sebuah film itu semakin terlihat lucu dan memperjelas cerita.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Beberapa karya seni yang telah dibuat tentu mempunyai pesan di dalamnya begitu juga dengan film yang membawa makna dan dampak terhadap penonton. Penggunaan jenis komedi pahit pada film *Encret* mempunyai tujuan, sebagai berikut :

- a. Menciptakan sebuah film fiksi berdasarkan kepada realitas, dan peristiwa yang pernah terjadi.
- b. Mengajak penonton untuk menilai secara objektif terhadap segala sesuatu yang positif maupun negatif.
- c. Mengemas permasalahan ekonomi dan kesenjangan sosial dalam film komedi pahit.

Manfaat yang dapat diambil dari film fiksi bergenre komedi pahit ini :

- a. Bagi pengkarya memberi pengkarya pemahaman baru untuk menciptakan sebuah karya film tentang permasalahan yang dikemas secara komedi.
- b. Bagi civitas akademik Menambah perbendaharaan film yang dapat digunakan sebagai sebagai referensi studi tentang film bergenre komedi

- c. Bagi penonton Menginformasikan peristiwa dan keadaan sosial di Indonesia dengan bentuk audio visual.

1.4. Kajian Sumber Penciptaan

Pembuatan sebuah karya harus didasari dengan pendataan dan pengamatan sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Pengkarya melakukan wawancara dan pendataan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember mengenai penobatan Indonesia sebagai peringkat kedua sanitasi terburuk di dunia. Pengamatan dan pencarian data tersebut digunakan pengkarya sebagai pencetus ide dan gagasan unsur naratif.

Pengkarya juga melakukan pengamatan berdasarkan keadaan di Kabupaten Jember, khususnya di Desa Calok, Kecamatan Arjasa. Desa ini merupakan desa yang tidak jauh dari kota tetapi kesadaran tentang kebersihan lingkungannya masih kurang. Pengkarya melakukan pengamatan selama 45 hari, hasil pengamatan bahwa masyarakat Desa Calok masih minim pendidikannya sehingga tingkat kesadaran pentingnya menjaga lingkungan masih kurang. Masyarakat Desa Calok terdiri atas 592 kepala keluarga tapi hanya 165 kepala keluarga yang rumahnya sudah mempunyai jamban. Dengan demikian, 70 persen kepala keluarga masih menggunakan sungai sebagai tempat buang air.

Selain kajian melalui pendataan dan pengamatan, pengkarya juga mengkaji sumber penciptaan berupa karya film yaitu film *Children of Heaven*, *Life is Beautiful*, *Ambyar*, *Kulari ke Pantai*, *Ilang*, *Petualangan Menangkap Petir*. Ide cerita film tersebut menginspirasi pengkarya untuk kemudian diterapkan pada karya audio visual. Dalam menciptakan cerita yang layak untuk disampaikan, pengkarya sebagai sutradara juga membaca buku Modul workshop tingkat menengah bidang penyutradaraan karya Indrayanto Kurniawan bersama tim dan Kritik Sosial dalam Film Komedi karya Harum Suwardi yang ditulis ulang oleh Veven Sp. Wardhana. Film dan buku pendukung yang menjadi acuan dan pedoman pengkarya, yaitu :

1. *Children of Heaven* (bahasa Persia: بچه‌های آسمان) adalah sebuah film Iran tahun 1997 yang ditulis dan disutradarai oleh Majid Majidi. Film ini dinominasikan dalam

Academy Award untuk kategori Film Berbahasa Asing Terbaik pada tahun 1998. Film ini menginspirasi film *Encret* karena menceritakan kedekatan kakak dan adik dalam masalah sepasang sepatu yang hilang (<https://www.brilio.net/creator/children-of-heaven1997-film-hits-era90-an-yang-mengiris-hati111090>) Diunduh pada tanggal 28 februari 2018 pukul 20. 46.

2. *Life Is Beautiful* (bahasa Italia: *La vita è bella*) adalah sebuah film Italia yang dirilis pada tahun 1997, yang bercerita tentang seorang Yahudi Italia, Guido Orefice (diperankan oleh Roberto Benigni, yang juga menyutradari dan penulis cerita) dia harus menggunakan imajinasinya untuk menolong keluarganya di *camp* konsentrasi Nazi. Bagian dari film ini menceritakan tentang pengalaman hidup Benigni. Sebelum dia lahir, ayahnya dimasukkan kedalam camp konsentrasi Bergen-Belsen. Pada perayaan *Academy Awards* yang ke 71 pada tahun 1999 (<https://filmbor.com/life-isbeautiful/>) Diunduh pada tanggal 28 februari 2018 pukul 21.15. Film ini merupakan film bergenre komedi pahit, karena seorang ayah yang mengalami ketertindasan. Ketertindasan itu membawa kelucuan sehingga terlihat sangat natural. Kemunculan kelucuan merupakan salah satu rujukan cukup mempengaruhi dalam film *Encret*.

3. *Ambyar* merupakan film tugas akhir karya Jeihan angga mahasiswa ISI Yogyakarta yang menggunakan genre komedi satir dengan menggunakan pendekatan karikatural pada tokoh utama. Pendekatan karikatural difilm ini diwujudkan dengan penambahan *effect visual*. Film *Encret* juga mengaplikasikan *effect visual*, speed, rewind, dan *effect* lainnya.

4. *Kulari ke Pantai* merupakan film garapan *production house* miles film yang disutradarai oleh riri riza yang tayang pada bulan juni 2018. film ini merupakan film anak yang menggunakan warna analogus sebagai *collor pallete*. Warna dan shot yang digunakan dalam film ini menjadi referensi dalam pembuatan film *Encret*.

5. *Ilang* merupakan film yang disutradarai Regian Syah seorang mahasiswa Institut Seni Bandung. Film *Ilang* menceritakan seorang bocah yang lebih memilih menerbangkan burung dibanding belajar di rumah. Saat diperjalanan *Ilang* harus menahan sakit perut dan mencoba meredakannya dengan mengantongi batu. Film

ini merupakan film yang mengangkat permasalahan diare, menjadi referensi film *Encret* dalam struktur cerita dan pembahasan yang diangkat.

6. *Petualangan Menangkap Petir* merupakan film yang anak kecil yang beringinan membuat film disuatu desa. Suasana dalam film ini dan referensi shot digunakan pengkarya dalam pembuatan film *Encret*.

7. Modul *workshop* tingkat menengah bidang penyutradaraan yang ditulis oleh Indrayanto Kurniawan bersama tim. Modul ini memberi pemahaman kepada pengkarya mengenai langkah dasar menjadi sutradara dan panduan teknis yang harus dipahami.

8. Buku Kritik Sosial dalam Film Komedi karya Harum Suwardi yang ditulis ulang oleh Veven Sp. Wardhana digunakan sebagai kajian dalam menentukan korelasi antara ide cerita dengan teori komedi. Dari beberapa sumber tersebut membuat pengkarya terinspirasi dalam pembuatan film pendek yang mengangkat peristiwa yang dimuat secara komedi.

BAB 2. KEKARYAAN

2.1. Gagasan

2.1.1. Gagasan Umum

Encret merupakan sebuah film yang bercerita tentang seorang kakak yang merasa dirinya sudah besar dan bertanggung jawab. Kakak tidak pernah mau mendengarkan nasehat dari ibunya, menganggap remeh, selalu dibuat lelucon hingga akhirnya lelucon itu berujung pada kesengsaraan.

Diawali dengan adiknya diare yang merupakan awal penyebab konflik, kakak disuruh untuk menjaga rumah karena ibu dan adik pergi ke mantri terdekat, tapi kakak membujuk ibunya agar bisa mengantar adiknya dan mendapatkan uang. Permasalahan terjadi kakak mengantarkan adiknya.

Melihat uraian di atas, pengkarya membuat sebuah film dengan menggunakan judul *Encret* sesuai yang telah dibuat oleh penulis skenario. Pemilihan judul “Encret” dalam skenario ini menggunakan bahasa jawa yang berasal dari kata “Mencret” yang artinya diare tapi lebih menjurus kepenyakit karena tinja atau feses yang dikeluarkan tidak seperti biasa. Tinja atau feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali atau lebih dalam 24 jam (<https://yunixdwi.wordpress.com/2013/02/26/artikel-diare-3/>) Diunduh pada tanggal 29 februari 2018 pukul 22. 04

Alur dalam cerita juga berawal dari sebuah konflik diare tersebut. Pengkarya memilih judul *Encret* karena melihat pernyataan dari penulis skenario yang dirasa masuk akal dan sesuai dengan jalan cerita. Pengkarya berpendapat bahwa konflik yang terjadi akibat sanitasi yang buruk menyebabkan kematian. Selain itu, judul tersebut menambah kesan kelucuan yang dapat membuat penonton tertarik.

Dari penggambaran konsep tersebut, pengkarya membuat film dengan genre komedi pahit. Film ini diciptakan dengan harapan dapat memberi kesadaran tentang pentingnya kebersihan kepada masyarakat. Selain itu, film ini ditujukan sebagai sindiran terhadap pemerintah tentang penanggulangan sanitasi yang buruk. Kebersihan dapat berdampak kematian. Penggunaan komedi pahit diharapkan

mewakili gagasan dari film ini. Guyonan dalam film ini dapat menyadarkan pihak-pihak yang melakukan hal tersebut. Pecinta film fiksi mendapatkan hiburan yang terdapat di beberapa adegan film ini. Penyanjangan film ini diharapkan bisa diapresiasi dalam beberapa kegiatan, seperti pemutaran film, *festival* film, dan sebagai informasi serta pustaka film.

Naskah *Encret* dikemas dalam bentuk film pendek. Pengertian pendek tidak lebih dari 30 menit. Sedangkan bentuk dan isinya bebas, bisa naratif (bercerita), dan bisa tak bercerita atau non naratif' (Prakosa, 2005:5).

Sasaran cerita sangat menentukan cara penuturan yang diterapkan. Penuturan antara anak-anak berbeda dengan dewasa ataupun umum. Sasaran cerita berdasarkan tingkat usia yang menjadi patokan penulisan skenario antara lain :

- a. Anak-anak : 5-12 tahun
- b. Remaja : 13-17 tahun
- c. Dewasa : 17 tahun keatas
- d. Umum : semua usia

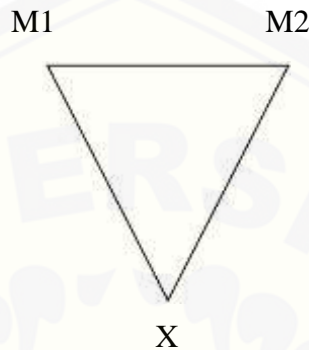
Pengkarya memasukkan tema kesehatan dalam film *Encret*, dengan harapan penonton mendapatkan gambaran tentang pentingnya menjaga kebersihan.

2.1.2. Gagasan Khusus

Ide perancangan karya ini muncul saat pengkarya melihat fenomena yang terjadi di Indonesia. Indonesia menduduki peringkat kedua sanitasi terburuk, oleh karena itu pengkarya aka mewujudkan kedalam film yang berkonsep tidak jauh berbeda dengan konsep yang telah dibuat oleh penulis skenario. Penulis skenario dan sutradara menggunakan komedi sebagai genre yang berpengaruh terhadap alur dan menjadi ciri khas film.

Film *Encret* menggunakan Komedi pahit sebagai teknik penyutradaraan. Komedi pahit merupakan sebuah sub genre komedi yang di dalamnya menimbulkan tawa pahit atas kelucuan yang muncul di tengah pahitnya kehidupan karena ketidakberdayaan dan ketertindasan seseorang atau suatu kelompok masyarakat (Himawan, 2017:64). Tawa dalam sebuah film komedi pahit dapat ditentukan oleh humor yang terkandung, yang lucu itu sesuatu yang normal atau tidak normal, tetapi yang normal tidak selalu lucu dan tidak normal selalu lucu. Berkaitan dengan

pertentangan tersebut Wilson D. Miscamble merumuskan sebuah konsep humor diagram segitiga. Dalam diagram segitiga, humor dilambangkan dengan huruf “X”, makna umum dilambangkan dengan “M1”, makna lain dilambangkan dengan “M2”, keterkaitan dilambangkan dengan “=”, sedangkan ketidakterkaitan dilambangkan dengan “≠”.



Gambar 2. 1 Diagram Segitiga Humor
Sumber: (Wilson dalam I Dewa Putu Wijana, 1995:27-28)

Diagram segitiga di atas pengkarya terapkan kedalam beberapa adegan dalam film *Encret* . Karena menurut pengkarya sebagai sutradara dengan adanya keterikatan makna atau tidak, dapat memunculkan humor pada komedi pahit. Pengkarya sebagai sutradara juga berkolaborasi dengan semua unsur yang ada dalam sebuah produksi film. Hal yang harus diperhatikan sutradara baik dari unsur kreatif hingga sumber daya manusia yang ada. Film harus memiliki landasan yang kuat dari berbagai macam sudut pandang. Berikut merupakan ulasan tentang sutradara dan hubungan sutradara dengan departemen pendukung :

- a. Sutradara merupakan seseorang yang bertugas mengaplikasikan sebuah arahan skenario menjadi sebuah film. Sutradara juga bertanggungjawab sebagai koordinator penafsiran dan pengarah kreatif untuk melahirkan penuturan sinematik. Penafsiran dan pengarahan tersebut mewujudkan suatu karya yang utuh berdasarkan konsep penyutradaraan (Indrayanto,2018:1)
- b. Penata kamera merupakan alat tulis dari seorang sutradara yang membentuk sebuah frame. Penata kamera harus memahami isi dari skenario sehingga cerita memiliki tingkat dramatik yang berbeda dalam sebuah frame (Indrayanto,2018:22).

- c. Penata artistik merupakan frame dari sutradara. Penata artistik merealisasikan isi skenario berdasarkan komposisi dan elemen yang ditampilkan dalam frame (Indrayanto,2018:23).
- d. Penata suara merupakan peran penting dalam penunjang film. Penata kamera menyajikan visual dalam sebuah film, sedangkan penata suara menyajikan audio. Sutradara mengatur emosi melalui suara/audio (Indrayanto,2018:23).
- e. Penyunting gambar atau *editor* merupakan sutradara kedua dalam sebuah film. Penyunting gambar merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam pengorganisasian, memeriksa, dan menyusun gambar dan suara yang diambil selama produksi (Indrayanto,2018:23).

2.2. Garapan

Proses penciptaan karya sebuah film terbagi atas tiga tahap, yaitu praproduksi, produksi dan Pascaproduksi. Tahapan tersebut memiliki bagian masing masing yang menjadi aspek penting dalam proses perancangan karya yaitu:

a. Praproduksi

Praproduksi adalah pra mempunyai arti sebelum maka praproduksi merupakan proses dari suatu produksi film yang dilakukan oleh kru sebelum melakukan tahapan produksi. Pada tahap ini pengkarya melakukan sejumlah persiapan pembuatan film diantaranya, pemilihan naskah yang dibedah, pembahasan tema, penentuan kru atau staf produksi, penentuan judul, pengambilan gambar, pencarian lokasi, penyusunan anggaran biaya, pencarian atau audisi calon pemeran, dan pengurusan perijinan. Pengkarya memulai membedah naskah dari tanggal 01 April 2018 sampai 1 Mei 2018. Setelah itu pengkarya mulai memikirkan tentang kru produksi dan lokasi *shooting*. Ada beberapa tempat yang menjadi lokasi utama, diantaranya rumah tidak layak, jalan, dansungai. Berkaitan dengan lokasi *shooting*, pengkarya mengurus surat perijinan melakukan kegiatan *shooting* di tempat tersebut. *casting* talent dilakukan 3 sesi selama 1 bulan atau menyesuaikan peserta *casting*. Setelah semua survey dari mulai lokasi, talent, artistik hingga media yang di gunakan barulah proses produksi dimulai. Adapun proses praproduksi secara rinci dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 2. 1 *Timeline produksi film Encret*

KEGIATAN	2018				2019																																
	DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI												
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
PRA PRODUKSI																																					
PEREKRUTAN KRU																																					
BEDAH NASKAH																																					
BREAKDOWN NASKAH																																					
READING PEMAIN																																					
SURVEY LOKASI																																					
RECCE & TESTCAM																																					
FINAL PREP																																					
PRODUKSI																																					
SHOOTING																																					
PASCA PRODUKSI																																					
EDITING OFFLINE																																					
EDITING ONLINE																																					

b. Produksi

Produksi setelah semua persiapan dirasa cukup, pengkarya segera melaksanakan produksi. Rencana produksi dimulai tanggal 24 Desember 2018 sampai 31 Desember 2018 sesuai *breakdown* yang telah dibuat pada tahap praproduksi. Produksi film *Encret* dilaksanakan selama 7 hari. Dengan waktu yang tidak lama, diharapkan film *Encret* selesai tepat waktu. Proses pengambilan gambar di bawah pengawasan pengkarya sebagai sutradara. Adapun tahap dari proses produksi yaitu :

1. *Preshooting* Sebelum proses pengambilan gambar, sutradara memberikan pengarahan kepada kru untuk bertanggung jawab atas tugasnya masing-masing. Kru bertugas menyiapkan segala peralatan yang dibutuhkan selama proses pengambilan gambar seperti kamera, *lighting*, *make up* dan *wardrobe*. Dalam proses ini, sutradara juga bertanggung jawab untuk melatih pemain film.
2. *Shooting* Pengambilan gambar sesuai alur cerita dan shot list. Rencana produksi dilakukan selama 7 hari mengikuti jadwal yang telah dibuat.

c. Pascaproduksi

Pascaproduksi adalah salah satu tahap dari proses pembuatan film. Tahap ini dilakukan setelah tahap produksi film selesai dilakukan. Editing gambar dilakukan selama 3 minggu pada minggu ke tiga bulan maret sampai minggu ke 4 bulan juni

2019. Pada tahap Pascaproduksi ada beberapa tahap yang harus dilakukan, antara lain :

1. Editing video, yaitu pemilihan video untuk diedit sesuai cerita.
2. Editing *effect*, yaitu penambahan *effect* editing seperti penambahan *effect* yang menjadikan film hiperbola dan *effect* kartun.
3. Editing audio, yaitu pemilihan sound *effect* untuk mendukung video yang diedit agar penonton ikut merasakan adegan yang terjadi.
4. *Mixing*, yaitu tahap penggabungan antara video dan audio, penambahan transisi, pemberian warna pada video, pemberian *backsound*, *voice over* dan *sound effect* agar film dapat dinikmati penonton.
5. *Finishing*, yaitu tahap penyelesaian yang berupa penambahan subtitle dan credit title agar penonton bisa mengerti apa yang sedang dibicarakan oleh tokoh didalam film dan mengerti siapa saja yang terlibat dalam pembuatan film.

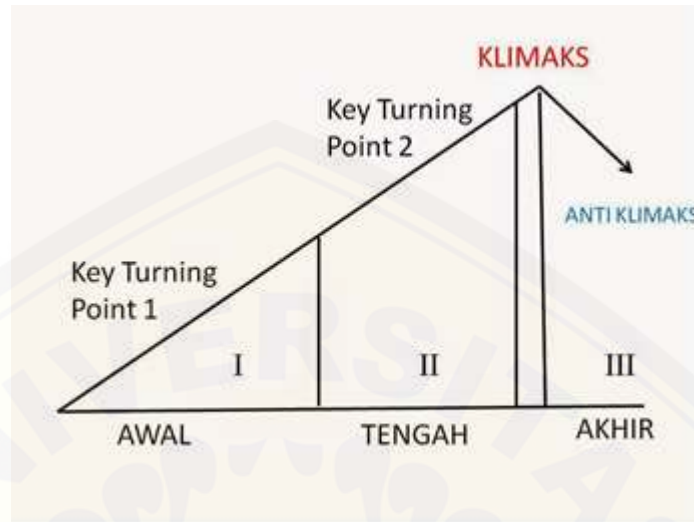
2.3. Bentuk Karya

Setelah melihat berbagai jenis film, pengkarya tertarik untuk memilih jenis film fiksi yang bergenre komedi pahit. Komedi pahit merupakan subgenre yang memperlihatkan kesederhanaan dalam beberapa adegan tapi dikemas dengan komedi atau kelucuan. Kelucuan-kelucuan itu muncul di tengah pahitnya kehidupan dikarenakan ketidak berdayaan dan ketertindasan seseorang atau kelompok masyarakat.

Jenis film komedi pahit umumnya dapat dinikmati oleh semua kalangan karena menimbulkan rasa empati, ketegangan, dan penasaran penontonnya. Film fiksi sering menggunakan cerita rekaan di luar kejadian nyata. Dalam film ini, pengkarya menghadirkan film fiksi yang sumber datanya benar ada dan dipublikasikan secara legal oleh Kementerian Kesehatan. Cerita juga bisa dikemas dengan pengembangan pola cerita dan karakter yang kuat. Film fiksi bisa juga mengangkat kejadian sehari-hari, misalnya tentang kehidupan percintaan, persahabatan, atau sosial.

Dalam film ini, pengkarya menekankan komedi pahitnya terhadap pemeran yang bernama Sawiyah. Sawiyah merupakan pemeran utama yang merasakan

pahitnya menahan sakit perut tetapi diremehkan dan menjadi lelucon dan berujung kematian. Pengkarya memaparkan cerita tersebut dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Grafik struktur cerita

Sumber: Modul Pusbang Bidang Skenario (Armantono, 2018:27)

2.3.1. Director treatment film “encret”

1. Latar belakang

Indonesia mendapatkan peringkat kedua sanitasi terburuk 2jt anak dibawah umur 10 tahun meninggal karena terkena penyakit diare semua disebabkan karena jamban, sanitasi dan lingkungan yang buruk.

2. Ide cerita

Seorang anak kecil yang sakit diare tidak kunjung sembuh meskipun kakaknya sudah membawanya kedokter.

3. Logline

Lingkungan yang kumuh dan kotor menjadi faktor utama Sawiyah tidak kunjung sembuh.

4. Judul ENCRET

5. Sinopsis

Mahmud sedang membantu ibunya dan menyuruh untuk menjaga adiknya yang sedang sakit tetapi Mahmud malah mengajak Sawiyah untuk balapan sepeda.

Saat balapan berlangsung Sawiyah merasa sakit perut. Mahmud menganggap itu sakit perut biasa, Sawiyah tetap merengek sakit perut. Sawiyah sudah lemas dan ditabrak oleh pencari rumput. Sawiyah tidak sadarkan diri dan kekuarangan cairan. Saat di perjalanan Sawiyah meninggal dunia karena tidak mendapatkan penanganan dengan cepat. Mahmud pun kembali melakukan aktivitas berdua dengan ibunya.

2.3.2. Struktur tiga babak film “encret”

1. Pengenalan

Babak awal yang divisualkan dalam bentuk tanda berupa celana dalam, kemunculan ibu, kakak, adik dan sosok misterius. Tanda tersebut memperlihatkan tokoh dan latar konflik yang terjadi.

- Ibu menjemur celana dalam, melakukan rutinitas sebelum bekerja, mahud membantu ibu.
- Mahmud membujuk ibunya untuk diperbolehkan mengantar adiknya yang sedang sakit
- Kemunculan sosok misterius yang merupakan imajinasi Mahmud
- Mahmud mengatantarkan adik sekaligus taruhan balapan dengan temanny

2. Konflik

Adik mengalami permasalahan karena Mahmud tidak mendengarkan kesakitan adik. Konflik bertambah karena saat balapan pedal sepeda ontelnya lepas, konflik ini merupakan awal klimak dari perjalanan yang mengantarkan adiknya meninggal.

- Mahmud salah memilih rute balapan, Mahmud mengira rute tersebut lebih cepat ternyata perbandingannya sangat jauh.
- Adik mulai merengek kesakitan karena tidak bisa menahan buang air besar
- Mahmud dan adik tertabrak orang pencari rumput
- Mencari mantri terdekat karena kondisi adik sudah tidak sadar dikarenakan kekurangan cairan
- Sopir membawa Mahmud ke mantri terdekat yang ternyata mantri sapi

3. Ending

kakak dan ibu melanjutkan kehidupan hanya berdua.

- Adik yang tidak tertolong akhirnya meninggal dunia
- Mahmud melanjutkan kehidupan dengan ibunya

Tujuan dari Babak Awal adalah memaparkan latar (setting), karakter, situasi dan motivasi protagonis. Tujuan dari Babak Tengah adalah membangun kesulitan, hambatan, konflik, *suspense*, perkembangan karakter, dan pencerahan karakter. Tujuan dari Babak Akhir adalah menyelesaikan segala hambatan, khususnya penyelesaian problem yang dihadapi protagonis.

Babak awal yang divisualkan dalam bentuk kehadiran tanda berupa celana dalam, kemunculan ibu, kakak, adik dan sosok misterius . Tanda tersebut memperlihatkan tokoh dan latar konflik yang terjadi. Babak tengah tokoh adik mengalami permasalahan karena kakak tidak mendengarkan kesakitan adik. Konflik bertambah karena saat balapan pedal sepeda ontelnya lepas, konflik ini merupakan awal klimaks dari perjalanan yang mengantarkan adiknya meninggal.

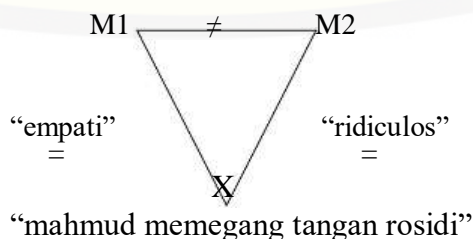
Pada babak akhir kakak dan ibu melanjutkan kehidupan hanya berdua. Film “Encret” berdurasi 18-20 menit. Dalam alur cerita di atas pengkarya ingin memunculkan kesengsaraan pahitnya adik menahan buang air besar, karena pengertian komedi pahit sendiri menerangkan bahwa adanya kesengsaraan di atas tawa humor yang dibangun oleh suatu cerita.

Tawa sebuah film komedi pahit dapat ditentukan oleh humor yang terkandung, pengkarya menerapkan konsep humor menurut Wilson kedalam beberapa adegan. Berikut merupakan salah satu contoh adegan yang menggunakan konsep humor menurut Wilson :

Tabel 2. 2 Tabel contoh adegan film “encret”

No	Deskripsi	Shot	Dialog
1.	Mahmud, rosidi dan sawiyah diantar pulang tukang selep padi setelah seharian mencari mantri.		Mahmud : “ suwun yo ros,wes gelem ngeterno mbek nulung aku” Rosidi : “santai mud, tapi yo ojok sampe lali awakmu mud”
2.	Mahmud, rosidi dan sawiyah diantar pulang tukang selep padi setelah seharian mencari mantri.		Mahmud : “aku ra bakal lali kok ros lek awakmu pernah nulung aku” Rosidi : “ ojok lali lek awakmu kalah

Secara umum penonton merasakan sedih. Mahmud berterimakasih kepada rosidi yang telah menolong. Dengan ditunjang pemandangan *sunset* , penggunaan musik, tiba-tiba penonton terkecoh dengan dialog rosidi dan Mahmud. Penonton merasakan empati kemudian berubah menjadi *ridiculous*/kekonyolan. Maka kelucuan tersebut dapat digambarkan menggunakan konsep diagram segitiga humor sebagai berikut :



Gambar 2. 3 Diagram Segitiga Humor
Sumber: (Wilson dalam I Dewa Putu Wijana, 1995:27-28)

Dalam diagram di atas, humor dilambangkan dengan X = Mahmud memegang tangan rosidi dan berterima kasih. Makna umum dilambangkan dengan M1 = pada nomor 1, makna lain dilambangkan M2 = pada nomor 2. M1 dengan M2 tidak mempunyai keterikatan, sesuatu yang tidak normal yang menimbulkan kelucuan/humor.

2.4. Media

Media yang digunakan oleh pengkarya dalam mendukung kebutuhan konsep penyutradaraan :

a. Kamera Film merupakan media yang dipertontonkan. Dalam sebuah film memerlukan beberapa pendukung, salah satu pendukung yang sangat penting adalah gambar. Kamera tidak hanya sekedar merekam sebuah adegan semata namun juga harus mengontrol dan mengatur bagaimana adegan tersebut diambil, seperti jarak, ketinggian, sudut, lama pengambilan dan sebagainya. “Cinematography consist of showing the audience what we want them to know about the story” (Blain, 2011:10).

Dalam film ini pengkarya sebagai sutradara mengaplikasikan pergerakan dinamis. pergerakan kamera dapat statis maupun dinamis. Pergerakan kamera merupakan salah satu teknis untuk mencapai peakanngambilan gambaran yang dinamis. Pergerakan kamera berfungsi umumnya untuk mengikuti pergerakan seorang karakter serta objek. Pergerakan kamera juga sering digunakan untuk menggambarkan situasi dan suasana sebuah lokasi atau suatu panorama selain fungsi tersebut, pergerakan kamera juga untuk meningkatkan dramastisasi suatu adegan (Pratista, 2008 : 108).

Karya ini menggunakan kamera dengan tipe mirrorless Sony Alpha A7s, Tanpa perekam tambahan A7s hanya mampu menghasilkan video beresolusi HD dan Full HD 1080p 60p, 60i, 30p dan 24p. Sony Alpha A7s memiliki kualitas gambar yang baik, dengan kemampuan menangkap gambar dalam intensitas cahaya rendah. Pemilihan format perekaman dalam karya ini adalah FULL HD 1080p.

Pemilihan format juga didasari dengan aspek rasio yang didapatkan adalah wide screen. Aspek rasio *wide screen* mempermudah pengkomposisian gambar karena memiliki perbandingan kanan dan kiri yang cukup panjang, sehingga penempatan objek lebih mudah untuk mendapatkan bermacam-macam kesan yang ingin didapatkan.

b. Pencahayaan yang baik dalam sebuah film adalah pencahayaan yang dapat menambah nilai artistik pada gambar berdimensi dan mempunyai kedalaman ruang. Dalam film *Encret* sutradara menggunakan *available light*. *Available light* adalah pencahayaan dengan memanfaatkan sumber cahaya yang ada. *Available light* di antaranya cahaya matahari, cahaya lampu yang ada di rumah, cahaya bulan, dan cahaya lampu di jalan. *Available light* berkaitan sumber cahaya yang sudah tersedia dan bagaimana agar sumber cahaya tersebut bisa digunakan untuk menyinari objek. Alat pencahayaan yang digunakan, *led portable*, sola 6 dan 9 serta *camtree*. Cahaya itu didukung dengan menggunakan filter CTO.

c. Suara menjadi unsur penting dalam sebuah produksi film, suara dalam film dapat kita pahami sebagai seluruh suara yang keluar dari gambar bergerak tersebut, yakni dialog, *ambient*, dan music ilustrasi, serta efek suara. Proses produksi film *Encret* memerlukan sebuah media perekam suara dengan kualitas yang baik dan *bitrate* mencukupi. Dalam proses produksi film pengkarya ingin menangkap suara-suara yang terjadi saat proses produksi seperti dialog, pergerakan benda-benda artistik, serta *ambient* ruangan, sehingga dengan penggunaan suara asli saat produksi dapat memberikan *mood* dan kelucuan kepada penonton saat menonton karya film ini nantinya. Penggunaan musik di dalam film nantinya akan lebih bertujuan sebagai ilustrasi sebuah adegan. Sehingga dapat menjadi penghubung antara, isi cerita, tema, karakter, atau motif. Komposer musik film memiliki banyak jenis dan gaya musiknya, biasanya selalu disesuaikan dengan suasana film. sebagai baik analog maupun digital dikerjakan saat paska produksi setelah *pictlock* di studio rekaman audio. Dalam film *Encret* ini pengkarya mengkolaborasikan *sound diagetic* dan *non-diagetic*. Konsep tersebut ditunjang dengan alat yang digunakan sebagai berikut : *audio recorder H6*, *clip on*, dan *boompole*.

d. Penyunting gambar dan pewarnaan Pengkarya menggunakan konsep editing alternative kesinambungan editing teknik penyuntingan gambar dengan menambahkan beberapa *effect* seperti, *rewind*, *speed* gambar yang dipercepat maupun diperlambat. Semua *effect* itu menambah efek dramatis dalam film komedi. Dalam tahap pewarnaan pengkarya menggunakan pewarnaan panas sebagai *colour pallete*.

e. Artistik dalam film *Encret* pengkarya menonjolkan penggunaan warna yang ada dalam artistik tersebut. Yaitu penggunaan warna analogus, dalam bahasa Yunani analogous yang artinya proposional, memiliki porsi yang sesuai.



Gambar 2. 4 palette warna analogus

Sumber: <https://www.blogernas.com/2016/07/pengertian-warna-analogus-contohnya.html>.

Diunduh pada tanggal 10 Oktober 2018 pukul 11.

2.5. Orisinalitas Karya Seni

Genre dalam sebuah film sangat lah bermacam-macam namun, tidak banyak film yang mengangkat genre komedi pahit (*bitter comedy*). Pengkarya memunculkan sesuatu yang berbeda dengan menggunakan genre komedi pahit. Pengkarya mengangkat tragedi yang telah terjadi di Indonesia yang mendunia pada tahun 2007. Film yang mengangkat tentang drama keluarga yaitu *children of heaven*, penggunaan komedi pahit di film *life is beautiful*, penggunaan teknik editing dengan berbagi *effect* di film *ambyar*, penggunaan palette warna panas dalam film *Kulari ke Pantai*, film *Ilang*, dan film *Petualangan Menangkap Petir* sebagai sumber rujukan film yang paling utama dengan membahas tentang mencret.

Referensi pengkarya tersebut digunakan sebagai rujukan dalam tinjauan karya, Tetapi pengkarya memunculkan suatu yang berbeda dari kelima film tersebut. Film “*encret*” ini menggabungkan antara tragedi di negara, masalah kesehatan, keluarga, dan dikemas secara komedi pahit. Pengemas tersebut memunculkan sesatu unik dan belum pernah ada. Serta yang membedakan lagi adalah humor yang terkandung komedi pahit sebagai subgenre yang berpengaruh terhadap alur dan menjadi ciri khas film .



BAB 3. PROSES KARYA SENI

3.1. *Development*

Development merupakan proses perencanaan, penggalan ide dalam proses produksi film. Tahap *Development* ini berkaitan dengan apa yang disebut *triangle system* atau segitiga sistem kerja yakni sutradara, penulis naskah, dan produser. Pengkarya sebagai sutradara, Daris Dzulfikar sebagai Produser, dan Milka Rosalina sebagai penulis naskah. Pada tahap *development*, seorang sutradara melakukan tahapan penjabaran gagasan kepada penulis naskah dan produser, lalu mengkonsep ide cerita dengan penulis naskah untuk membuat logline atau premis hingga berupa skenario. Skenario didiskusikan dengan produser mengenai gambaran *budget*. Proses pengembangan ini dilakukan oleh pengkarya mulai 01 April 2018 hingga 19 Desember 2019 yang menghasilkan naskah skenario *final* (terlampir).

3.1.1. Observasi

Pengkarya sebagai sutradara dalam pembuatan film *Encret* mengedepankan konsep komedi ringan yang dapat membuat gelak tawa di atas penderitaan orang lain. Konsep tersebut, pengkarya ingin membuat film dengan genre komedi pahit. Film ini diciptakan dengan harapan dapat memberi kesadaran tentang pentingnya kebersihan kepada masyarakat. Selain itu, film ini ditujukan sebagai sindiran terhadap pemerintah tentang penanggulangan sanitasi yang buruk. Kebersihan dapat berdampak kematian. Penggunaan komedi pahit diharapkan mewakili gagasan dari film ini.

Guyonan dalam film ini dapat menyadarkan pihak-pihak yang melakukan hal tersebut. Adapun objek yang menjadi kajian pengkarya adalah kehidupan masyarakat Calok yang tidak bersih dalam menjaga lingkungannya. Pengkarya melakukan wawancara dan pendataan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember mengenai penobatan Indonesia sebagai peringkat kedua sanitasi terburuk di dunia. Pengamatan dan pencarian data tersebut digunakan pengkarya sebagai pencetus ide dan gagasan unsur naratif.

3.2. Pra-Produksi

Pra-Produksi merupakan tahapan sebelum menuju produksi, pengkarya sebagai sutradara melakukan rekrutmen tim produksi dan melakukan *script converence*. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan pengkarya setelah melakukan tahapan *development* naskah :

3.2.1. Rekrutmen tim produksi

Pemilihan kru dalam film ini lebih diutamakan pada kepala departemen kemudian kepala departemen tersebut bebas memilih dengan syarat-syarat yang memenuhi kriteria setiap departemen. Pengkarya merekrut kru sesuai kapasitas dan kapabilitas cara kerjanya dalam produksi. Daftar kru tersebut antara lain;

1. Asisten Sutradara Satu sekaligus *production design* bertugas membantu Sutradara mengkoordinir kru dan waktu ketika produksi dan membantu dalam mengkoordinir dalam bidang kreatif sesuai dengan keinginan pengkarya sebagai sutradara. Pengkarya memilih Gifari romadhon karena memiliki kelebihan dalam bidang artistik yang dapat membantu saya dalam *production design*, dan untuk masalah perencanaan waktu produksi pengkarya mempercayai Gifari karena pernah menjadi koordinator talen dalam film YowisBen.
2. Asisten Sutradara Dua membantu Sutradara dalam pengadeganan pemain, pengkarya memilih Alif Septian Raksono Putra karena pernah menyutradarai beberapa film seperti Jam Tangan Perawan dan Ji Dullah dan beberapa film yang sudah diproduksi dibidang pengadeganan.
3. Penata Kamera pengkarya memilih Daris Dzulfikar, karena Daris telah berpengalaman dalam menata gambar ketika produksi film, sudah lebih dari 6 film yang diproduksi dengan *jobdesk* departemen kamera.
4. Pengkarya memilih Saleksa sebagai Penata Cahaya karena Saleksa pernah menjadi Penata Cahaya dalam program acara televisi Pertanesia dan pernah menjadi penata cahaya di empat film yang sudah diproduksi.
5. Penata Artistik pengkarya memilih Yudhistira Andhi M. karena selain pernah menjadi tim artistik, yudis merupakan tipe orang yang teliti dan jeli mulai masalah warna dan artistik yang berada dalam sebuah frame.

6. Pengkarya memilih Uyun Amalia sebagai penata busana karena pernah bekerja bersama dalam film *Diajeng*, Uyun sebagai wardrobe.
7. Penata Rias pengkarya memilih Farinsya Aulia Sevrindani Yusuf karena pernah menjadi Penata Rias dan Busana dalam produksi film *TigaDua*.
8. Pengkarya memilih Fedriko Dear sebagai Perekam Suara karena pernah mengikuti produksi film didepartemen tersebut, seperti *Jidullah* dan *Bhako*.
9. Pengkarya memilih Asri navis Hamami sebagai Penata Suara karena pernah mengikuti produksi didepartemen tersebut, seperti *Tanung*, *Ji Dullah*, dan *Manuk*.
10. Penyunting Gambar dalam produksi film *Encret* pengkarya memilih Muhammad Ariyanto, karena memiliki kelebihan dalam penambahan *effect* yang diinginkan.

Tabel 3. 1 Tim Produksi Film *Encret*

No.	Nama	Jabatan
1	Daris Dzulfikar	Produser
2	Zulfani Yuninda	Sutradara
3	Gifari Romadhon	Asisten Sutradara Satu Production Design
4	Alif Septian R.P.	Asisten Sutradara Dua
5	Daris Dzulfikar	Penata Kamera
6	Saleksa Srengenge	Penata Cahaya
7	Yudhistira Andi M	Penata Artistik
8	Uyun Amalia	Penata Busana
9	Farinsya Aulia S.Y.	Penata Rias
10	Federiko Dear	Perekam Suara
11	Asri Navis Hamami	Penata Suara
12	M. Ariyanto	Penyunting Gambar

3.2.2. Bedah Naskah



Gambar 3. 1 Rapat produksi film *Encret*
(Sumber: foto diambil oleh tim dokumentasi)

Proses bedah naskah dilakukan setelah naskah draf *final* dan terbentuk tim produksi. Pengkarya membahas visi dan misi, mengutarakan gagasan dan mendengarkan ide dari kru pendukung. mulai dari analisa *scene*, *sequence*, cerita hingga menguatarkan gagasan mengenai *director statement*. Masukan dari beberapa kru kreatif antara lain;

2 INT. RUANG TENGAH Mahmud. PAGI

CAST : Mahmud,IBU,JAS MERAH, JAS PUTIH

Mahmud masuk rumah saat ibu masih belum selesai bicara, Mahmud berjalan dan tiba-tiba menginjak kotoran ayam.

MAHMUD

(menirukan ibunya yang ngomel dengan mimik mirip seperti ibu yang sedang marah dan menginjak kotoran)

wasyeem taek.

Scene 2 di atas adalah merupakan potongan naskah sebelum dilakukan bedah naskah. *scene 02* adegan Mahmud menirukan ibunya dan Mahmud menginjak tai. discene sebelumnya Mahmud berada di luar rumah, pada *scene 2* Mahmud masuk rumah. Setelah melakukan bedah naskah maka beberapa divisi seperti, departemen pencahayaan, departemen kamera, departemen artistik

menyaraankan *scene* dua tetap berada diluar rumah agar *bloking talent*, cahaya, dan kamera dapat dijangkau. Berikut potongan awal *scene* 2 setelah dilakukan bedah naskah :

2 EXT. RUANG Mahmud. PAGI

CAST : Mahmud,IBU,JAS MERAH, JAS PUTIH

Mahmud berbalik badan saat ibu masih belum selesai bicara, Mahmud berjalan dan tiba-tiba menginjak kotoran ayam.

MAHMUD

(menirukan ibunya yang ngomel dengan mimik mirip seperti ibu yang sedang marah dan menginjak kotoran)

wasyeem taek.

3.2.3. Director Treatment

Pengkarya mulai menulis gagasan kreatif sehingga membentuk visi dan misi. Gagasan tersebut diterapkan dalam sebuah film dengan penerapan penggunaan komedi pahit dalam menimbulkan gelak tawa penonton. *Treatment* tersebut adalah

a. *Look* dan *mood*

Film *Encret* memperlihatkan kehidupan keluarga yang kumuh. Sawiyah merupakan tokoh utama dalam film *Encret* . Mahmud merupakan kakak dari Sawiyah yang mengantarkan jalan cerita. Konflik terjadi dikarenakan Mahmud terobsesi memenangkan balapan dan membawa adiknya ke mantri terdekat. pada akhir film adiknya Sawiyah tidak tertolong dikarenakan kekurangan cairan.. Keluarga ini tidak mempunyai jamban sehingga mengakibatkan diare yang berkepanjangan.

b. *Mise en scene*

1. *Setting*

Setting atau latar yang digunakan dalam film *Encret* adalah keluarga kecil yang tidak mempunyai jamban, karena berada didesa terpencil dan ibunya hanya sebagai penjual sayur. Pengkarya memilih beberapa tempat seperti rumah kayu, rumah mantri, sungai dan beberapa jalan yang dilewati untuk balapan.

Rumah kayu pengkarya pilih untuk mendukung keadaan sosial keluarga Mahmud. Rumah mantri yang pengkarya pilih sangat kontras dengan rumah Mahmud. rumah mantri lebih terlihat asri dan tidak kumuh. Sungai pengkarya pilih karena sebagai penunjang cerita, pengkarya ingin memperlihatkan keadaan sanita di Indonesia. Dan jalan pengkarya gunakan sebagai perjalanan hingga Sawiyah kekurangan cairan. Suasana latar film *Encret* terinspirasi dari film *petualangan menangkap petir*.



Gambar 3. 2 Referensi *look*

(Sumber:Kunz Agus, I. *Screen capture* Film *Petualangan Menangkap Petir* (2018).
<https://indoxx1.com/movie/petualangan-menangkap-petir-2018/play>. [Diakses pada 02 September 2018])

2. *Pencahaya*an

Film *Encret* memanfaatkan konsep pencahayaan natural dan *available lighting*. Dalam film *Encret* terdapat 19 *scene* yang semua *outdoor* sehingga departemen cahaya menggunakan *warm light* sebagai cahaya bantu dalam beberapa *scene* agar cahaya menyerupai cahaya matahari dan konsisten.

3. *Pengadegan*an

Akting dalam film *Encret* menggunakan orang kedua sebagai pengarah cerita. Sawiyah merupakan pemeran utama dalam film *Encret* dan Mahmud merupakan tokoh yang mengantarkan jalan cerita. Mahmud berumur 12 tahun tetapi sifatnya yang melebihi dengan umurnya. Mahmud merasa bahwa ia merupakan sosok lelaki yang dapat menggantikan ayahnya. Sawiyah merupakan anak yang pendiam dan penurut. Tukang penggiling padi disini menjadi karakter pahlawan

dalam setiap berjalannya alur cerita, dengan obsesi yang tinggi, berwatak keras kepala.

4. Tata rias dan busana

Tata rias dan busana dalam film *Encret* menerapkan penataan natural seperti orang desa pada masyarakat umumnya, seperti penggunaan kaos, daster, dan sandal jepit. Hal ini memperlihatkan potret kehidupan desa, tetapi penambahan dan penggunaan busana yang kusut menambah kesan kekumuhan dalam latar cerita. Dalam film *Encret* terlihat perbedaan yang sangat terlihat dari penampilan Mahmud dengan rosidi. Mahmud merupakan anak dari penjual sayur sedangkan rosidi anak seorang PNS. Pada film *encret* pengkarya selalu memunculkan warna kuning dalam frame, yang mengidentikkan sawiyah.

c. Sinematografi

Sinematografi pengkarya terapkan dengan konsep dinamis, yakni penggunaan pergerakan kamera sesuai dengan keadaan dan mood dalam film. Penggunaan *panning* dalam beberapa adegan yang menambah kelucuan dan terkesan cepat sesuai dengan tempo film. Sudut lebar dengan *high angle* juga ditekankan agar penonton dapat merasakan suasana desa dalam film. Pengkarya menerapkan konsep dinamis pada setiap *scene* dengan menggunakan alat penunjang yaitu tripod seperti *scene* di rumah semua memakai tripod, karena pengkarya ingin memperlihatkan bahwa rumah merupakan tempat yang tenang, Namun ada beberapa shot yang menggunakan *handheld* dan untuk *scene* 15 pengkarya meminta kepada penata gambar untuk menggunakan kamera *subjective*, tujuannya agar secara *look* dan *mood* dapat terasa kepenonton bahwa *scene* tersebut adalah puncak konflik dalam film.

d. Suara

Pendekatan desain suara dalam film *Encret* adalah *diagetic sound* dan *non-diaetic sound*. Aspek suara dalam film *Encret* cukup penting. Karena alur cerita difilm ini sangat banyak menggunakan dialog, oleh karena itu butuh alat yang dapat merekam suara cukup baik. Penggunaan *sound diagetic* pengkarya tampilkan dengan tujuan membuat kesan melebih-lebihkan sehingga memunculkan tawa.

contoh *sound digetic* dengan pendekatan *non-realis* adalah saat *scene* Sawiyah meminta Mahmud untuk berhenti karena perutnya sakit. Pengkarya memunculkan suara perut dan *mencret*. Suara tersebut digunakan agar penonton turut ikut serta dalam menerima informasi dari suara perut Sawiyah bahwa Sawiyah sakit perut. Penggunaan *sound non-digetic* yakni pada musik ilustrasi, pengkarya konsep dengan menambah *soundtrack* yang liriknya sama dengan keadaan yang ada dalam film. *Soundtrack* dalam film *encret* ada dua, yaitu :

1. *Raminggir Tabrak*

Raminggir Tabrak produced by Marzuki Mohamad a.k.a Kill the DJ & Balance dicover oleh band reggae jember yang bernama *cah reggae*. Musik ilustrasi *raminggir tabrak* digunakan sebagai pembangkit *mood* ketika adegan balapan dan adegan ditabrak. penggambaran Indera pendengaran memiliki respon yang sangat luas dibandingkan dengan indera penglihatan, dan ketika kedua indera tersebut mengalami proses respon yang sama terhadap dua sumber, audio dan visual, maka semakin banyak pengalaman dan pesan baru yang dirangsang oleh otak.

2. *Ayo Ngising*

Ayo Ngising berasal dari lagu Perancis yang berjudul *freire jecques* yang di kemudian dicover ulang dengan judul dan lirik berbeda oleh orang Inggris, dengan judul *are you sleeping*. Seiring dengan berjalannya waktu dan lagu *are you sleeping* populer di Indonesia, orang Jawa *mengcover* ulang dengan mengganti lirik. Lirik dari *Ayo Ngising* “*Ayo ngising, ayo ngising nang kebon nang kebon tutupi godong pring tutupi godong pring ndang garing ndang garing*” merepresentasikan bahwa membuang air besar sembarangan masih menjadi budaya yang sampai sekarang melekat. Musik sebagai alat untuk meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi melalui aspek kompetensi kognitif, penalaran, inteligensi, kreativitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku dan interaksi sosial.

e. Penyuntingan gambar dan pewarnaan

Penyuntingan gambar adalah proses paska-produksi dimana dalam tahap ini setiap *shoot* yang telah diambil pada saat produksi diseleksi, diolah, dan menjadi satu kesatuan film. Pada proses ini pengkarya berkoordinasi dengan *editor* dengan

menambah beberap *effect* yang tidak biasa dan diluar nalar manusia. Dalam pewarnaannya pengkarya menggunakan warna -warna panas dalam pallete warna.

f. Artistik

Penggunaan artistik sebagai identifikasi ruang dan waktu, kondisi sosial, geografis, serta sudut pandang karakter utama terhadap cerita pada film *Encret* menjadi poin penting dalam pemenuhanya.

3.2.4. Pembuatan *director shot* dan penjadwalan produksi

Sutradara dibantu dengan Asisten Sutradara satu dalam membuat *script breakdown*. Setelah *Script breakdown final*, Sutradara dan Asisten Sutradaramembuat Penjadwalan Produksi, yang digunakan sebagai bahan acuan tertulis mengenai jadwal produksi, urutan *shot* yang digunakan, daftar lokasi dan beberapa data yang digunakan sebagai panduan produksi. Sutradara dibantu oleh penata kamera dalam membuat *director shot*. Proses pembuatan ini dilakukan selama dua kali pertemuan, hingga memperoleh hasil *final*. *Director shot* digunakan sebagai perencanaan acuan *shot* yang harus diambil ketika produksi film *Encret* nantinya (terlampir).

3.2.5. Survei lokasi



Gambar 3. 3 Beberapa lokasi *shooting* film *Encret*
(Sumber: foto diambil oleh tim dokumentasi)

Awal survey pengkarya dan produser mencari lokasi hingga mendapatkan beberapa lokasi. Survey kedua sutradara, produser dan manajer lokasi kembali melihat beberapa pilihan lokasi. Pemilihan lokasi memerlukan beberapa pertimbangan seperti kondisi sosial dan geografis. Setelah melakukan survey sekitar tiga kali akhirnya sutradara dan produser menentukan lokasi yang digunakan. Pengkarya memilih lokasi di daerah tempat tinggal pengkarya yakni Dusun Karang Asem, Desa Glagahwero, Kec. Panti, Kab. Jember. Situasi lingkungan di daerah ini mendukung budaya jawa sesuai kebutuhan scenario. Selain itu, karena lokasi tersebut adalah lingkungan tempat tinggal pengkarya, maka memudahkan proses perizinan. Proses perizinan dilakukan oleh pengkarya, produser, dan *manager lokasi*.

3.2.6. *Casting* dan latihan pemain

Film *Encret* membutuhkan tokoh pemain yang dapat memerankan karakter dalam skenario secara natural dan nyata. Pemilihan keseluruhan pemain berdasarkan tiga dimensi tokoh yang telah pengkarya diskusikan sebelumnya dengan penulis naskah dan asisten sutradara dua. Banyak kendala yang ditemui oleh pengkarya ketika pencarian pemain, seperti logat yang belum sesuai naskah, anak kecil yang susah untuk berakting. Berikut para tokoh pemain film *Encret* :



Gambar 3. 4 Aisyah berperan sebagai Sawiyah
(Sumber: foto diambil oleh tim dokumentasi)

Tokoh Sawiyah diperankan oleh anak usia tujuh tahun. Pertama pengkarya menjumpai Aisyah ketika pengkarya dan koordinator pemain melihat postingan instagram teman dari ibu pengkarya. Pengkarya melihat aisyah cocok sesuai tuntutan naskah, selanjutnya pengkarya menghampirinya untuk menjelaskan ide skenario dan beliau tertarik untuk memerankan tokoh Sawiyah. Pengkarya tidak mendapatkan kesulitan ketika menjelaskan, karena aisyah mempunyai bakat dalam berakting dan tidak pemalu.



Gambar 3. 5 Javu berperan sebagai Mahmud
(Sumber: foto diambil oleh tim dokumentasi)

Tokoh Mahmud cocok diperankan oleh Javu, lantaran secara perawakan, mimik wajah, dan dialog ketika *casting*, Javu dapat memerankan adegan yang

diinginkan pengkarya. Kesulitan pengkarya dalam memilih peran Mahmud ini yaitu Javu tidak bisa membaca dengan lancar.



Gambar 3. 6 Agym berperan sebagai Rosidi
(Sumber: foto diambil oleh tim dokumentasi)

Rosidi merupakan anak berusia dua belas tahun, merupakan anak pertama dari pegawai negeri. Diperankan oleh Agym melalui *casting*. Pengkarya memilih Agym awal *casting* karena sudah lancar ketika dialog dan mempunyai antusias cukup tinggi dalam bermain film.



Gambar 3. 7 Lany berperan sebagai Ibu Mahmud
(Sumber: foto diambil oleh tim dokumentasi)

Tokoh ibu Mahmud diperankan oleh Lany. Lany dipilih merupakan ibu dari aisyah yang berperan menjadi Sawiyah. Pengkarya merasa cocok dan mempunyai kedekatan dengan pemeran Sawiyah. Kesulitan pengkarya yaitu mengubah logat Lany karena berasal dari Jakarta ke logat Jawa.



Gambar 3. 8 Rizki Mei berperan sebagai Jas merah dan Jas putih
(Sumber: foto diambil oleh tim dokumentasi)

Tokoh jas merah dan putih diperankan oleh Rizki Mei. Rizki Mei merupakan tokoh yang menjadi bayangan awal saat pembuatan naskah. Pengkarya merasa cocok dan Rizki Mei mampu memerankan dua karakter yang berbeda. Kesulitan pengkarya yaitu mengatur jadwal Rizki Mei karena beliau juga menjadi kru dalam film *Encret*.



Gambar 3. 9 Agung Kurniawan berperan sebagai Pak bowo Supir Selep
(Sumber: foto diambil oleh tim dokumentasi)

Tokoh pak Bowo supir giling padi, lantaran secara perawakan, mimik wajah, dan dialog ketika *casting* dirasa cocok maka pengkarya memilih Agung Kurniawan. Kesulitan Agung adalah tidak dapat mengendari gilingan padi.



Gambar 3. 10 Guntur Tri berperan sebagai Pak Joko Mantri Sapi
(Sumber: foto diambil oleh tim dokumentasi)

Tokoh pak Joko mantri sapi, merupakan pemain yang didapat dari hasil beberapa *casting*. Guntur merupakan orang yang cocok memerankan sebagai mantri sapi karena perawakan, logat jawa, dan kedewasaan yang ada membuat pengkarya merasa cocok.



Gambar 3. 11 Dwi Mulyoso berperan sebagai Pengendara sepeda
(Sumber: foto diambil oleh tim dokumentasi)

Mulyoso berperan sebagai pengendara yang menabrak Sawiyah dan Mahmud. Mulyoso dianggap cocok karena perawakan dan kulit hitam sesuai dengan yang diinginkan pengkarya.

Setelah pengkarya menemukan semua pemain maka hal yang dilakukan adalah latihan. Proses latihan dilakukan pengkarya kurang lebih selama dua bulan. Proses ini pengkarya lakukan dua kali dalam satu minggu pada bulan pertama dengan menjelaskan ide dan pendalaman karakter. Pada bulan kedua selanjutnya reading tanpa naskah dibarengi dengan mimik wajah, hingga proses latihan akhir mempertemukan semua aktor.

Pengkarya juga mengajak beberapa kru lain dalam proses latihan, selain alasan utama untuk pendekatan kepada pemain, juga untuk mencoba *look* gambar oleh penata kamera, intonasi suara, kebutuhan penata artistik, kebutuhan penata busana, dan penata rias.

3.2.7. Recce



Gambar 3. 12 *Recce* pra-produksi
(Sumber: foto diambil oleh tim dokumentasi)

Proses terakhir pada pra-produksi dengan merealisasikan apa yang telah direncanakan *pre production meeting*. Pada tahap ini pengkarya melakukan

percobaan *shooting* dengan semua kru dan beberapa pemain dilokasi *setting* yang telah ditentukan dengan tujuan *trial and error*. Percobaan tersebut seperti *blocking* pemain, *director shot* yang telah disusun, penempatan audio, tata artistik, tata cahaya, tata busana, dan tata rias, selanjutnya langsung disusun gambar yang telah diambil oleh penyunting gambar dan didiskusikan bagian aspek mana yang perlu diperbaiki. Tahap ini dilakukan pengkarya dan kru selama dua hari dengan hampir semua *scene* untuk di *recce*.

3.3. Produksi

Tahap produksi film *Encret* berlangsung selama lima hari sesuai jadwal, dari tanggal 7 Maret 2019 sampai 11 Maret 2019. Proses *shooting* dimaksimalkan mulai pagi sampai sore hari dengan pencapaian target 4-8 *scene* perhari. Kendala utama pada proses produksi adalah cuaca, pengkarya diharuskan tetap *shooting* dengan keadaan hujan.

Hari pertama proses *shooting* diambil dirumah, karena pengkarya memang menjadwalkan dengan asisten sutradara agar tetap berkesinambungan dengan *scene* yang lain. Sesuai jadwal produksi, hari pertama pukul 06.00 WIB kamera sudah *roll* dengan pencapaian yang diambil *scene* 1, 2, 3, 4, 5, 14 dan 18. Halangan pada hari pertama adalah hujan yang tidak berhenti sampai pukul 11.00 WIB. Sehingga pengkarya harus berfikir dengan keadaan hujan, *shooting* tetap berjalan. Pengkarya berdiskusi dengan asisten sutradara dan kru teknis. Setelah berdiskusi maka diputuskan untuk tetap *shooting* dengan menambah shot yang dapat digunakan atau tidak yaitu shot celana dalam dilempar di atas genteng. Shot ini merupakan shot yang dapat digunakan ketika beralih ke *scene* balapan.

Hari pertama hanya dapat mengambil *scene* 1,2,3,4, dan 5 karena cuaca yang tidak memungkinkan mengambil shot *traveling*.

Hari kedua proses produksi, *scene* yang harus diambil adalah 1b, 8, 15, dan 16. Dimulai Pukul 06.00 WIB kamera sudah *roll*. Halangan pada hari kedua adalah Javo sebagai Mahmud tidak bisa datang pagi dikarenakan ujian tengah semester. Sehingga digantikan *scene* yang tanpa Mahmud dan dimulai pada pukul 11.00 WIB.

Hari kedua dimulai pukul 11.00 WIB membuat produksi terhambat, dan kekurangan *scene* 14 dan 18 tetap tidak bisa diambil dihari keddua.

Hari ketiga dimulai pukul 08.00 WIB kamera sudah *roll*, *scene* yang harus diambil 7a, 12, 13, 5 dan 17. Pada hari ketiga crew fokus untuk mengambil *scene* yang sudah sesuai jadwal tidak menambah *scene* yang belum teratasi. sehingga pada hari ketiga *shooting* berjalan lancar dan tepat waktu.

Hari keempat proses produksi, *scene* yang harus diambil adalah *scene* 5, 7b, 6, 10, 11, 9, dan montage *scene* 8. Dimulai pukul 07.00 WIB kamera sudah *roll*, beberapa halangan hari ke empat yaitu yang pertama mengatur extras anak kecil sebanyak 10 orang, pengulangan *scene* traveling yang di take hampir 10 kali pengambilan, sepeda properti yang dipakai rosidi rusak, dan terakhir cuaca pukul 15.00 WIB hujan sehingga *scene* 9 dan montage *scene* 8 tidak bisa diambil.

Hari kelima merupakan *save day*, semua *scene* yang belum diambil diselesaikan pada hari kelima. Dimulai pukul 03.30 WIB membutuhkan waktu 45 menit untuk perjalanan dan *prepare* 30 menit sehingga kamera *roll* pukul 04.45 WIB. *scene* yang harus diambil *scene* 9, montage *scene* 8, 14, 18, dan 19. Halangan pada hari kelima yaitu cuaca. Pukul 15.00 WIB hujan deras, sehingga menunggu sampai pukul 17.00 WIB dan mulai *shooting*. Produksi film *Encret* dinyatakan selesai pada hari kelima dan diakhiri dengan foto bersama semua kru dan pemain.



Gambar 3. 13 Foto bersama kru dan pemain
(Sumber: foto diambil oleh tim dokumentasi)

3.4. Paska Produksi

Tahap paska produksi film *Encret* yakni masuk meja penyuntingan gambar atau *editing*. Sesuai manajemen produksi, *Editing* dibagi dua tahap yaitu *editing offline* dan *editing online*, penjelasannya sebagai berikut:

a. *Editing offline*

Editing offline film *Encret* adalah tahap penyusunan suara dan gambar *cut to cut* dari gambar ke gambar, *scene* ke *scene*, dan *sequence* ke *sequence* yang menjadi satu kesatuan cerita film yang utuh sesuai naskah. Pada proses produksi mulai hari pertama hingga hari kelima, penyunting gambar langsung mem-*back up* data setelah selesai produksi perhari untuk di-*synchronize* dan disunting *offline* per-*scene* untuk di-*preview* oleh pengkarya dan kru. Pada proses ini gambar-gambar tersebut diolah kembali untuk mewujudkan *mood* dan emosi yang bertambah dan sesuai dengan konsep pengkarya. Penyusunan gambar ini dinamai dengan *roughcut* atau susunan perkiraan film (*roughcut 1, roughcut 2, ...*). Setiap hasil tahap *roughcut* di-*preview* oleh pengkarya dan kru, hingga disepakati *roughcut final*.

b. *Editing online*

Tahap *editing online* adalah tahap mengolah gambar dan suara dari hasil *roughcut final*, seperti mengolah suara (*post production audio: mixing, music scoring, foley, sound effect*), efek visual (*rotoscoping, penambahan animasi, dsb*), dan pewarnaan (*color corection* dan *color grading*), serta pemberian *title* dan *subtitle* sesuai kebutuhan. Setelah proses ini selesai, file disatukan melalui proses *rendering project* dan hasilnya siap dipagelarkan kekhlayak.

3.5. Hambatan dan Solusi

Proses pembuatan film *Encret* mengalami berbagai macam kendala, baik saat pra produksi, produksi, dan paska produksi. Beberapa kendala dapat teratasi oleh kru yang profesional saat bekerja. Kendala-kendala tersebut antara lain pada saat pra produksi (riset), Dinas kesehatan tidak mau secara terbuka memperlihatkan data dan menceritakan kejadian anak dibawah umur yang meninggal karena muntaber atau penyakit semacamnya. Kendala ini pengkarya atasi dengan mencari data di tempat Kuliah Kerja Nyata yaitu Desa Calok, Kecamatan Arjasa. Pengkarya hanya menemukan data tentang penduduk yang tidak memiliki jamban. Dalam waktu yang sama pengkarya menemukan kenyataan bahwa Desa Calok tergolong pemukiman kumuh.

Setelah dirasa kurang, pengkarya berusaha menambah data dengan menanyakan kepada petugas kesehatan di kecamatan pengkarya tinggal. Setelah pengkarya menceritakan keperluan, tujuan dan manfaat dari film *Encret*, petugas kesehatan Kecamatan Panti merespon positif dengan menceritakan permasalahan sanitasi di Kecamatan Panti.

Kendala pada saat produksi adalah cuaca yang tidak bisa diduga. Hujan merupakan kendala utama yang membuat produksi tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Contoh setiap hari *shooting* selalu ada *scene* yang tidak bisa diambil sehingga pengkarya menggunakan hari cadangan untuk *shooting*. Pengkarya berdiskusi dengan tim penyutradaraan dan tim produksi untuk memutuskan jadwal pengganti *shooting* dengan berbagai pertimbangan.

Masalah penjadwalan juga berdampak pada jadwal pemain, pengkarya mengalami masalah saat menjadi supervisi adegan. Arahan pemeran diserahkan kepada astrada satu, arahan tersebut terkadang membuat *mood* dari talent berubah, ketika adanya perubahan *mood* maka pengkarya sebagai sutradara mengarahkan dan mengembalikan *mood* talent. Arahan Emosi pemeran terutama anak-anak sulit diprediksi, sehingga sutradara harus langsung mengarahkan.

Pada proses pasca produksi, pengkarya sebagai sutradara kurang detail merencanakan *color grading* di setiap *scene*. *Color grading* menjadi faktor utama permasalahan. Pada tahap perencanaan pengkarya sudah menyiapkan beberapa referensi *color grading*. Permasalahn saat *shooting* pengkarya mengarahkan penata kamera untuk tidak menggunakan *picture profile s-lock*. Permasalahan *picture profile* ini berujung pada sulitnya pewarnaan *skin tone*. Pada tahap ini editor memberi beberapa pilihan warna sehingga sutradara dapat memilih satu warna yang cocok. Warna yang disepakati adalah *till and orange*. Pilihan warna ini memberi kesan *colorfull* dan dinamis sehingga sesuai dengan target penonton anak-anak.

BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Encret adalah sebuah film fiksi diangkat dari kegelisahan pengkarya terhadap permasalahan-permasalahan sanitasi yang ada di Indonesia. Pengkarya mengemas genre komedi pahit dengan konsep segitiga humor menurut Wilson.

Film *Encret* menyuguhkan cerita tentang ambisi seorang Mahmud untuk memenangkan balapan sepeda. Mahmud membonceng Sawiyah yang sedang sakit. Sawiyah sudah lemas dan ditabrak oleh pencari rumput. Sawiyah tidak sadarkan diri dan kekuarangan cairan. Saat di perjalanan Sawiyah tidak mendapatkan penanganan yang cepat. Mereka mengalami kejadian yang tidak diduga, Sawiyah meninggal dunia.

Pengkarya menggunakan genre komedi pahit dengan menerapkan konsep segitiga humor. Konsep segitiga humor menyajikan tawa pahit di atas kelucuan, yang muncul di tengah pahitnya kehidupan dikarenakan ketidakberdayaan dan ketertindasan seseorang atau suatu kelompok masyarakat. Film *Encret* memberikan kedekatan informasi tentang kondisi sosial, serta memberi tontonan yang menghibur, edukatif, dan komunikatif.

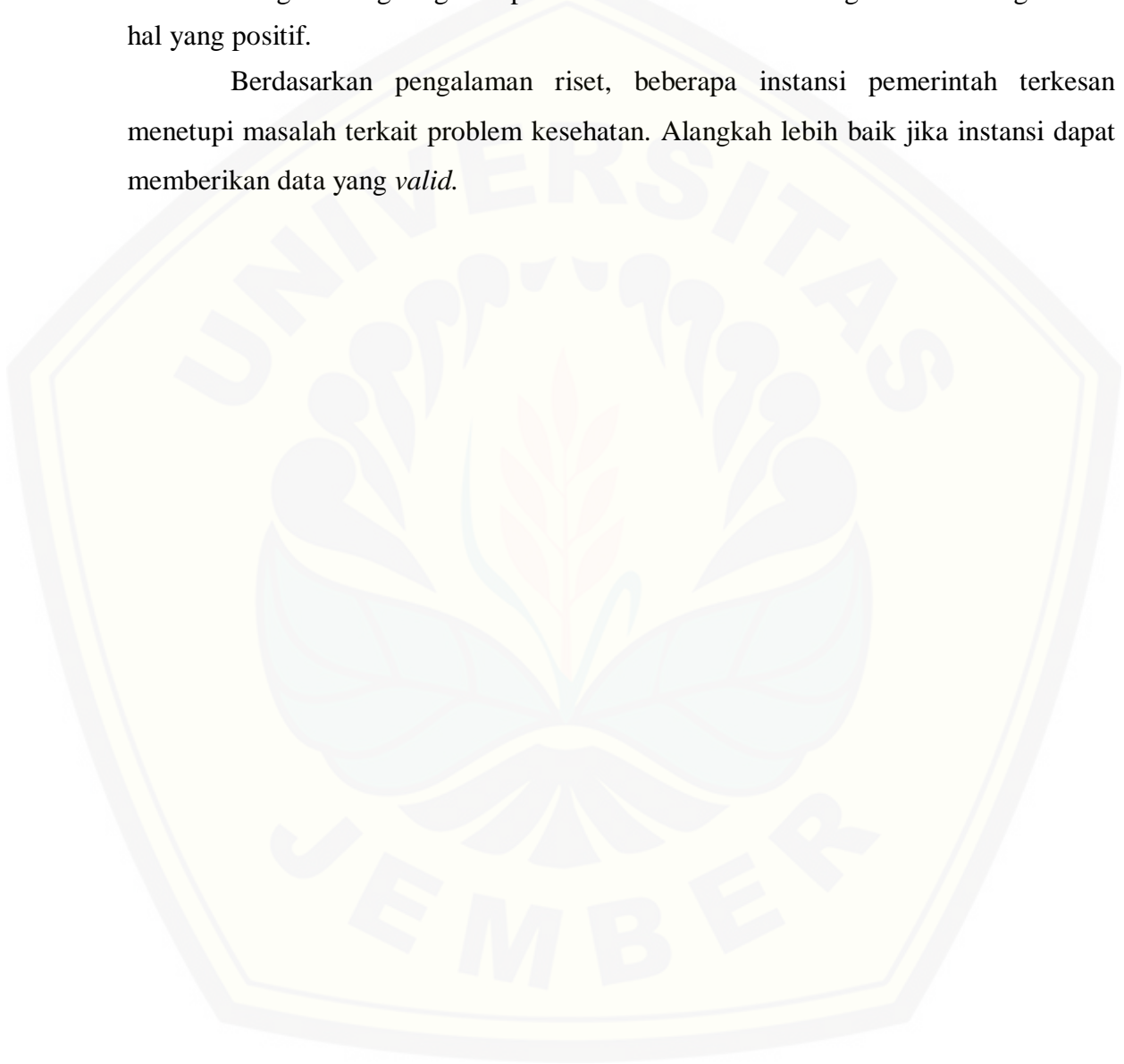
Film *Encret* merupakan film fiksi dengan genre komedi yang mempunyai tujuan dan manfaat baik secara akademis maupun konseptual. Perencanaan yang terstruktur ini tentunya harus dikerjakan secara kolektif oleh semua kru produksi. Produksi film harus didasari dengan rasa memiliki terhadap film yang diproduksi agar seluruh *crew* dapat memahami film yang diproduksi.

5.2. Saran

Permasalahan kesehatan masih banyak terjadi di berbagai daerah desa maupun kota. Permasalahan-permasalahan tersebut belum banyak diangkat ke dalam karya film. Kedepan akan lebih baik jika banyak film independen yang mengangkat masalah tersebut.

Masyarakat, dalam hal ini keluarga dan sekolah harus mampu memotivasi anak-anak untuk menonton karya film yang mengandung edukasi tentang lingkungan. Edukasi mengenai lingkungan dapat membuat anak-anak mengisi waktu dengan hal-hal yang positif.

Berdasarkan pengalaman riset, beberapa instansi pemerintah terkesan menepi masalah terkait problem kesehatan. Alangkah lebih baik jika instansi dapat memberikan data yang *valid*.



DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong. 1986. *diemsi-dimensi komunikasi*. PT. alumni
- Ehler, Steel. 2000. *Syarat-syarat Jamban Sehat Yang Memenuhi standar*. Jakarta
- Gumira Ajidarma, Seno. 2012. *Antara Tawa dan Bahaya Kartun dalam Politik Humor*. Kepustakaan Populer Gramedia
- Naratama. 2004. *Sutradara televisi: dengan single dan multi camera*. PT. Grasindo
- Mc. Gee, Paul E., 1979. *Humor Its Origin and Development*. San Fransisco : W. H Freeman & Company
- Prakosa, Gatot. 2005. *Film pendek Independen Dalam Penilaian*. Komite Film DKJ dan Yayasan Seni Visual Indonesia
- Suwardi, Harun. 2006. *Kritik sosial dalam film komedi*. FFTV-IKJ press
- DepartemenKesehatan. 2013. “Hasil Riskesdas”. *Website*. [Internet]. [http://www.depkes. go. id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013). Diunduh pada tanggal 28 februari 2018 pukul 20. 46.
- Handayani. 2017. “Children of Heaven”. *BrilioNet*. [Internet]. <https://www.brilio.net/creator/children-of-heaven1997-film-hits-era-90-an-yang-mengiris-hati-111090>. Diunduh pada tanggal 28 februari 2018 pukul 20. 46
- Sandy. 2015. “Life is Beautiful”. *FILMBOR*. [Internet]. [https://filmbor. com/life-is-beautiful/](https://filmbor.com/life-is-beautiful/). Diunduh pada tanggal 28 februari 2018 pukul 21. 15
- Yunixedwi. 2013. “Artikel Diare”. *wordpress*. [Internet]. <https://yunixedwi.wordpress.com/2013/02/26/artikel-diare-3/>. Diunduh pada tanggal 29 februari2018 pukul 22. 04

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 *Script breakdown*

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 1	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	----------------------	---------------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT

Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 1A	Scene: Teras	INT/EXT: EXT	D / N: D
------------------	---------------------	---------------------	-----------------------------

Script Page: 1-2	Location Name: Rumah Mahmud
-------------------------	------------------------------------

Description:	Ibu menjemur pakaian dan menyiapkan sayur dagangannya. Mahmud membersihkan sepeda.
---------------------	---

MAIN CAST	EXTRAS
IBU	
MAHMUD	

WARDROBE

IBU	Kaos pendek ungu orchid/ rok panjang bisque/ sandal jepit hitam
MAHMUD	Kaos pendek <i>cyan</i>/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru

SET PROPS	
Cicak/ beberapa sampah/ amben/ 3 buah sandal/ jemuran pakaian minimal 10 celana dalam	
HAND PROPS	
IBU	3 buah celana dalam/ sayuran genjer diikat dengan tali kuning
MAHMUD	Sepeda/ lap
MAKE UP/HAIR	
SOUND EFFECTS & MUSIC	SPECIAL EQUIPMENT
V.O. Sawiyah	
V.O. Ibu	
PRODUCTION NOTES	

--

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 2	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	----------------------	---------------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT

Project Title: *Encret*

Scene: 1B	Scene: Jalan	INT/EXT: EXT	D / N: D
------------------	---------------------	-------------------------	---------------------

Script Page: 2	Location Name: Jalan Desa
-----------------------	----------------------------------

Description:	Pak Ponidi sedang menggiring bebek
---------------------	---

MAIN CAST	EXTRAS
PAK PONIDI	

WARDROBE	
PAK PONIDI	Kaos pendek ungu orchid/ rok panjang bisque/ sandal jepit hitam

SET PROPS

Kumpulan bebek

HAND PROPS	
PAK PONIDI	Pecutan bebek kresek kuning

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC	SPECIAL EQUIPMENT
----------------------------------	--------------------------

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 3	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	----------------------	---------------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT
Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 2	Scene: Ruang Tengah	INT/EXT: INT	D / N: D
-----------------	----------------------------	-------------------------	-------------------------

Script Page: 2-3	Location Name: Ruang Tengah Rumah Mahmud
-------------------------	---

Description:	Mahmud masuk rumah bertemu sosok Jas Merah dan Jas Putih
---------------------	---

MAIN CAST	EXTRAS	
MAHMUD		
JAS MERAH		
JAS PUTIH		

WARDROBE	
MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
JAS MERAH	kemeja merah/ jas merah/ celana panjang merah/ sepatu pantofel hitam /topi fedora merah/ dasi merah bermotif/ rantai celana
JAS PUTIH	kemeja putih/ rompi putih/ dasi abu-abu putih/ topi fedora putih/ jas putih/ celana panjang putih/ sepatu pantofel hitam

SET PROPS	
Kotoran Ayam/ Kursi/ Meja	
HAND PROPS	
MAHMUD	Pasir/ Sapu/ Cikrak/ Handuk
JAS PUTIH	Tongkat
JAS MERAH	Cerutu/ Zippo

MAKE UP/HAIR

SOUND EFFECTS & MUSIC	SPECIAL EQUIPMENT
----------------------------------	--------------------------

PRODUCTION NOTES

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 4	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	----------------------	---------------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT

Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 3	Scene: Teras	INT/EXT: EXT	D / N: D
-----------------	---------------------	-------------------------	-------------------------

Script Page: 4-5	Location Name: Rumah Mahmud
-------------------------	------------------------------------

Description:	Mahmud memeriksa sepeda, ibu pamit berangkat berjualan, Mahmud membujuk Sawiyah agar mau diantar ke dokter tanpa menunggu tukang becak.
---------------------	--

MAIN CAST	EXTRAS
MAHMUD	
IBU	
SAWIYAH	

WARDROBE	
MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
IBU	Kaos pendek ungu orchid/ rok panjang bisque/ sandal jepit hitam
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar

SET PROPS	
Jemuran pakaian/ amben/ sepeda/ 2 sandal(satunya dipakai Ibu)	
HAND PROPS	
IBU	Irik berisi genjer

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES

--

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 5	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	----------------------	---------------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT
Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 4	Scene: Teras	INT/EXT: EXT	D / N: D
-----------------	---------------------	-------------------------	-------------------------

Script Page: 5	Location Name: Rumah Mahmud
-----------------------	------------------------------------

Description:	Mahmud memakai sandal kemudian disusul Sawiyah
---------------------	---

MAIN CAST	EXTRAS	
MAHMUD		
SAWIYAH		

WARDROBE	
-----------------	--

MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar

SET PROPS

Jemuran pakaian/ amben/ sepeda

HAND PROPS

MAHMUD	Sandal
---------------	---------------

SAWIYAH	Sandal
----------------	---------------

MAKE UP/HAIR

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 6	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	----------------------	---------------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT
Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 5	Scene: Jalan	INT/EXT: EXT	D / N: D
----------	--------------	-----------------	----------

Script Page: 5-6	Location Name: Jalan Depan Rumah
------------------	----------------------------------

Description:	Mahmud dan Rosidi balapan sepeda
--------------	----------------------------------

MAIN CAST	EXTRAS	
MAHMUD		
SAWIYAH		
ROSIDI		

WARDROBE	
MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
ROSIDI	Polo pendek merah/ jeans pendek/ topi hitam merah/ sandal jepit hitam
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar

SET PROPS
HAND PROPS

IBU	Sepeda tanpa rem
ROSI	Sepeda

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES	
-------------------------	--

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 7	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	----------------------	---------------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT
Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 6	Scene: Jalan	INT/EXT: EXT	D / N: D
-----------------	---------------------	-------------------------	---------------------

Script Page: 6	Location Name: Jalan Turunan Berbatu
-----------------------	---

Description:	Mahmud dan Rosidi mengayuh sepeda, Sawiyah berpegangan erat, Mahmud mengerem sepeda dengan kaki
---------------------	--

MAIN CAST		EXTRAS	
MAHMUD			

SAWIYAH		
ROSIDI		

WARDROBE	
MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
ROSIDI	Polo pendek merah/ jeans pendek/ topi hitam merah/ sandal jepit hitam
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar

SET PROPS	
HAND PROPS	
IBU	Sepeda tanpa rem
ROSIDI	Sepeda

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC	SPECIAL EQUIPMENT
----------------------------------	--------------------------

PRODUCTION NOTES

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 8	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	----------------------	---------------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT

Project Title: *Encret*

Scene: 7A	Scene: Jalan	INT/EXT: EXT	D / N: D
------------------	---------------------	-------------------------	-----------------

Script Page: 6	Location Name: Persimpangan Jalan
-----------------------	--

Description:	Rosidi mendahului Mahmud, di perseimpangan Rosidi belok kiri sedang Mahmud belok kanan
---------------------	---

MAIN CAST	EXTRAS	
MAHMUD		
SAWIYAH		
ROSIDI		

WARDROBE

MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
ROSIDI	Polo pendek merah/ jeans pendek/ topi hitam merah/ sandal jepit hitam

SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar

SET PROPS	
HAND PROPS	
IBU	Sepeda tanpa rem
ROSIDI	Sepeda

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 9	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	----------------------	---------------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT
Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 7B	Scene: Jalan	INT/EXT: EXT	D / N: D
------------------	---------------------	------------------------	-----------------

Script Page: 7	Location Name: Jalanan
-----------------------	-------------------------------

Description:	Montage Mahmud Rosidi mengayuh sepeda dengan model aneh-aneh
---------------------	--

MAIN CAST	EXTRAS
MAHMUD	
SAWIYAH	
ROSIDI	

WARDROBE	
MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
ROSIDI	Polo pendek merah/ jeans pendek/ topi hitam merah/ sandal jepit hitam
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar

SET PROPS

HAND PROPS	
MAHMUD	Sepeda tanpa rem
ROSIDI	Sepeda

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	
S.T. ayo ngeseng			

PRODUCTION NOTES

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 10	Date: 19 Desember 2018
---------------------	----------------	------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT
Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 8	Scene: Jembatan	INT/EXT: EXT	D / N: D
----------	-----------------	--------------	----------

Script Page: 7-8	Location Name: Jembatan Gantung
------------------	---------------------------------

Description:	Perut Sawiyah sakit, muncul sosok Jas Putih dan Merah, Mahmud putar balik ke sungai
--------------	---

MAIN CAST	EXTRAS	
MAHMUD	Jas Merah	
SAWIYAH		
JAS MERAH		
JAS PUTIH		

WARDROBE	
MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar
JAS MERAH	Kemeja merah/ jas merah/ celana panjang merah/ sepatu pantofel hitam/ topi merah/ dasi merah bermotif/ rantai celana
JAS PUTIH	Kemeja putih/ rompi putih/ dasi abu-abu putih/ topi putih/ jas putih/ celana panjang putih/ sepatu pantofel hitam

SET PROPS

HAND PROPS	
MAHMUD	Sepeda tanpa rem
JAS MERAH & PUTIH	Cerutu/ cucian pakaian/ cucian piring & gelas/ keranjang & bak/ sabun cuci

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES	
<p>Tambahan shot montage Jas Merah di sungai. Jadwal Produksi bersamaan dengan scene 9.</p>	

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 11	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	-----------------------	---------------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT
Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 9	Scene: Sungai	INT/EXT: EXT	D / N: D
-----------------	----------------------	---------------------	-----------------

Script Page: 9	Location Name: Sungai
-----------------------	------------------------------

Description:	Sawiyah "BAB" di sungai kemudian melanjutkan balapan sepeda
---------------------	--

MAIN CAST	EXTRAS	
MAHMUD		
SAWIYAH		

WARDROBE	
MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar

SET PROPS
Kotoran Manusia/ sampah/ sepeda Mahmud/ batu buat duduk Mahmud/ kayu berlumut

HAND PROPS

MAKE UP/HAIR

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 12	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	-----------------------	---------------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT
Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 10	Scene: Jalan	INT/EXT: EXT	D / N: D
------------------	---------------------	---------------------	-----------------

Script Page: 9	Location Name: Jalan
-----------------------	-----------------------------

Description:	Montage perjalanan Mahmud mengayuh sepeda dengan Sawiyah
---------------------	---

MAIN CAST	EXTRAS
MAHMUD	
SAWIYAH	

WARDROBE

MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar

SET PROPS

HAND PROPS
MAHMUD Sepeda tanpa rem

MAKE UP/HAIR

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 13	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	-----------------------	-------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT			
Project Title: <i>Encret</i>			
Scene: 11	Scene: Jalan	INT/EXT: EXT	D / N: D
Script Page: 9	Location Name: Jalan		
Description:	Rosidi mengayuh sepeda lalu berhenti dan menengok kebelakang		
MAIN CAST		EXTRAS	
ROSIDI			
WARDROBE			
ROSIDI	Polo pendek merah/ jeans pendek/ topi hitam merah/ sandal jepit hitam		
SET PROPS			
HAND PROPS			
ROSIDI	Sepeda		

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES		
BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 14	Date: 19 Desember 2018

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT
Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 12	Scene: Jalan	INT/EXT: EXT	D / N: D
------------------	---------------------	---------------------	-----------------

Script Page: 9-10	Location Name: Pinggir Jalan
--------------------------	-------------------------------------

Description:	Sakit perut Sawiyah kambuh lagi kemudian Mahmud memberinya batu hitam
---------------------	--

MAIN CAST		EXTRAS	
MAHMUD			
SAWIYAH			

WARDROBE	
MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar

SET PROPS	

HAND PROPS	
MAHMUD	Sepeda tanpa rem
SAWIYAH	Batu kerikil

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 15	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	-----------------------	---------------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT

Project Title: *Encret*

Scene: 13	Scene: Jalan	INT/EXT: EXT	D / N: D
------------------	---------------------	---------------------	-----------------

Script Page: 11	Location Name: Jalan
------------------------	-----------------------------

Description:	Sakit perut Sawiyah kambuh lagi Mahmud menyuruhnya menahan lebih lama lagi
---------------------	---

MAIN CAST	EXTRAS	
MAHMUD		
SAWIYAH		

WARDROBE	
MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar

SET PROPS

HAND PROPS	
MAHMUD	Sepeda tanpa rem
SAWIYAH	Batu kerikil

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 16	Date: 19 Desember 2018
---------------------	----------------	------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT
Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 14	Scene: Jalan	INT/EXT: EXT	D / N: D
-----------	--------------	--------------	----------

Script Page: 11-12	Location Name: Jalan
--------------------	----------------------

Description:	Mahmud bertemu Rosidi, Penjual Dawet sudah dekat, balapan berlanjut
--------------	---

MAIN CAST	EXTRAS	
MAHMUD		
SAWIYAH		
ROSIDI		

WARDROBE	
MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
ROSIDI	Polo pendek merah/ jeans pendek/ topi hitam merah/ sandal jepit hitam
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar

SET PROPS	

HAND PROPS	
MAHMUD	Sepeda tanpa rem
ROSIDI	Sepeda
SAWIYAH	Batu kerikil

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	
S.T. ayo ngeseng			

PRODUCTION NOTES

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 17	Date: 19 Desember 2018
---------------------	----------------	------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT
Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 15	Scene: Jalan	INT/EXT: EXT	D / N: D
-----------	--------------	--------------	----------

Script Page: 12	Location Name: Jalan Tanjakan
-----------------	-------------------------------

Description:	Sawiyah sudah tidak kuat menahan sakit perut, pedal sepeda Mahmud copot, Mahmud dan Sawiyah terjatuh, Rosidi berhenti mengayuh sepeda dan membantu keduanya.
--------------	--

MAIN CAST	EXTRAS	
MAHMUD		
SAWIYAH		
ROSIDI		

WARDROBE

MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
ROSIDI	Polo pendek merah/ jeans pendek/ topi hitam merah/ sandal jepit hitam
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar

SET PROPS

--

HAND PROPS

MAHMUD	Sepeda tanpa rem(pedal copot)
ROSIDI	Sepeda
SAWIYAH	Batu kerikil

MAKE UP/HAIR

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 18	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	-----------------------	---------------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT

Project Title: *Encret*

Scene: 16	Scene: Jalan	INT/EXT: EXT	D / N: D
------------------	---------------------	---------------------	-----------------

Script Page: 12-13	Location Name: Jalan Tanjakan
---------------------------	--------------------------------------

Description:	Rosidi meminta tolong ke Bapak Sopir untuk mengantar Sawiyah ke Mantri terdekat
---------------------	--

MAIN CAST	EXTRAS	
MAHMUD		
SAWIYAH		
ROSIDI		
BAPAK SOPIR		

WARDROBE

MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar
ROSIDI	Polo pendek merah/ jeans pendek/ topi hitam merah/ sandal jepit hitam
BAPAK SOPIR	

	Kaos pendek putih aksen hijau/ celana training coklat/ topi hijau/ sandal jepit hijau
--	--

SET PROPS
2 sepeda diikat di mobil selep

HAND PROPS	
BAPAK SOPIR	Mobil selep/ kaos dislampirkan

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 19	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	-----------------------	-------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT
Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 17	Scene: Rumah Bapak Mantri	INT/EXT: EXT	D / N: D
-----------	---------------------------	--------------	----------

Script Page: 13-15	Location Name: Teras Rumah Bapak Mantri
--------------------	---

Description:	Tiba di rumah Pak Mantri, Pak Mantri tidak bisa mengobati Sawiyah, <i>establish</i> perjalanan siang sampai sore
--------------	--

MAIN CAST	EXTRAS
MAHMUD	
SAWIYAH	
ROSIDI	
BAPAK SOPIR	
PAK MANTRI	

WARDROBE	
MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar
ROSIDI	Polo pendek merah/ jeans pendek/ topi hitam merah/ sandal jepit hitam
BAPAK SOPIR	Kaos pendek putih aksen hijau/ celana training coklat/ topi hijau/ sandal jepit hijau
PAK MANTRI	Kaos polo biru/ celana panjang light grey/ sandal Crocs biru

SET PROPS

Mobil selep/ plang mantri sapi/ 2 sepeda diikat di mobil selep

HAND PROPS	
BAPAK SOPIR	Kaos dislampirkan
Pak MANTRI	Kotoran sapi/ sarung tangan

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES	
-------------------------	--

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 20	Date: 19 Desember 2018
----------------------------	-----------------------	---------------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT
Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 18	Scene: Jalan	INT/EXT: EXT	D / N: D
------------------	---------------------	---------------------	-----------------

Script Page: 16	Location Name: Gang Jalan
------------------------	----------------------------------

Description:	Mahmud menggendong Sawiyah di perjalanan pulang ke rumah
---------------------	---

MAIN CAST		EXTRAS	
MAHMUD			
SAWIYAH			

WARDROBE	
MAHMUD	kaos pendek cyan/ celana pendek abu-abu/ sandal jepit putih biru
SAWIYAH	Kaos pendek strip hitam putih/ jaket zipper kuning/ rok 3/4 coklat pudar/ sandal jepit bergambar

SET PROPS	

HAND PROPS	
MAHMUD	Kotoran di punggung
SAWIYAH	Kotoran di bokong

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES

BREAKDOWN SHEET: #1	Page Count: 21	Date: 19 Desember 2018
---------------------	----------------	------------------------------

Prod. Company: EMPAT BELAS PROJECT
Project Title: <i>Encret</i>

Scene: 19	Scene: Rumah Mahmud	INT/EXT: EXT	D / N: D
-----------	------------------------	--------------	----------

Script Page: 16	Location Name: Teras Rumah Mahmud
-----------------	-----------------------------------

Description:	Ibu menjemur pakaian dan Mahmud membersihkan sepeda. Mahmud membantu menyiapkan sayur dagangan Ibu.
--------------	---

MAIN CAST	EXTRAS	
IBU		
MAHMUD		

WARDROBE

IBU	Kaos pendek ungu putih/ rok panjang hitam/ sandal jepit hitam
MAHMUD	Kaos pendek kuning/ celana pendek putih/ sandal jepit putih biru

SET PROPS	
Tong sampah/ tanaman/ bilik kamar mandi/ amben/ 2 buah sandal/ jemuran pakaian(tidak ada warna kuning)	

HAND PROPS	
IBU	2 buah celana dalam/ sayuran genjer dimasukkan ke irik
MAHMUD	Sepeda/ lap/ handuk

MAKE UP/HAIR	

SOUND EFFECTS & MUSIC		SPECIAL EQUIPMENT	

PRODUCTION NOTES	
-------------------------	--

Lampiran 1. 2 *Breakdown Shot***1. EXT. DEPAN RUMAH Mahmud. PAGI**

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQUIP	NOTE	CHECK
1	Ibu menjemur pakaian	MCU	EL	Still	Tripod	Celana dalam 3 jenis	
2	Mahmud membuka jendela	MS	EL	Still	Tripod		
3	Ibu dan Mahmud dialog	FS	EL	Still	Tripod	Master	
4	Ibu "Mud, ibuk kate..."	MCU	EL	Still	Tripod		
5	Mahmud "mengko..."	MCU	EL	Still	Tripod		
6	Cicak jatuh	MCU	LA	Still	Tripod		
7	Mahmud berlari mandi	FS	HA	Still	Tripod		
8	Ibu "Cepet nemen..."	MS	EL	Track In	Slider		

		to CU					
9	Mahmud “Hoop...”	CU	EL	Still	Tripod		
10	Pak Ponidi menggiring bebek	FS	EL	Still	Tripod		
11	Mahmud menirukan ibunya ngomong	MS	HA	Still	Tripod		

2. EXT. DEPAN RUMAH Mahmud. PAGI

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQUIP	NOTE	CHECK
1	Kaki kena tai	MCU	HA	Still	Tripod		
2	Mahmud ambil sapu dan pasir, lalu membersihkan tai	FS	EL	Still	Tripod		
3	Kaki dibersihkan	MCU	HA	Still	Tripod		
4	Mahmud menunduk kemudian berdiri, lalu kaget – menanggapi jas merah - putih	MS	EL	Still	Tripod	Dialog dengan jas merah putih	

**4. EXT. DEPAN RUMAH
Mahmud. PAGI**

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQUIP	NOTE	CHECK
1	Jaket ditarik ke atas	CU	EL	Still	Tripod		
2	Sandal dipakai	CU	EL	Still	Tripod		
3	Naik sepeda	CU	EL	Still	Tripod		
4	Sepeda pergi menjauhi rumah	FS	EL	Pedestal Up	Tripod, Pro Jib		

5. EXT. JALAN DESA. PAGI

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQUIP	NOTE	CHECK
1	Mahmud dan Rosidi bersiap balapan	FS	EL	Still	Tripod		
2	Mahmud ngobrol, sawiyah protes	OS	EL	Still	Tripod		
3	Rosidi Reverse	OS	EL	Still	Tripod		
4	Sawiyah Ngobrol	MS	EL	Still	Tripod		
5	Mahmud dan Rosidi melaju sampai	MS	EL	Still	Tripod		

1	Mahmud pamer unjuk gigi skill	MS	EL	Handheld	Gimbal Stabilizer	Reference Neng Kene Aku Ngenteni Koe	
2	Rosidi pamer unjuk gigi skill	MS	EL	Handheld	Gimbal Stabilizer		
3	Ekspresi Mahmud	CU	EL	Handheld	Gimbal Stabilizer		
4	Ekspresi Rosidi	CU	EL	Handheld	Gimbal Stabilizer		
5	Mahmud dan Rosidi berpisah di persimpangan	FS	EL	Still	Tripod		
6	Sawiyah Tanya ke Mahmud	MS	EL	Still	Gimbal Stabilizer	Fast Motion	

8. EXT. JEMBATAN GANTUNG. PAGI

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQUIP	NOTE	CHECK
----	------	-----	-----	-----	------------	------	-------

1	Mahmud melewati jembatan	LS	EL	Still	Tripod		
2	Mahmud di stop Jas Merah dan Jas Putih (Reverse)	LS	EL	Still	Tripod		
3	Jas Putih ngobrol	CU	EL	Still	Tripod		
4	Jas Merah ngobrol	CU	EL	Still	Tripod		
5	Mahmud menanggapi	MS	EL	Still	Tripod		
6	Sawiyah merengek	MS	EL	Still	Tripod		
7	Mahmud tersadar, lalu melanjutkan perjalanan.	LS	EL	Still	Tripod		

9. EXT. SUNGAI. PAGI

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQU IP	NOTE	CHECK
1	Telek ngambang	MCU	EL	Still	Tripod		
2	Mahmud dan Sawiyah ngobrol	FS	EL	Still	Tripod		
3	Mahmud ngobrol	CU	EL	Still	Tripod		
4	Sawiyah ngobrol	CU	EL	Still	Tripod		
5	Sawiyah selesai dan menuju ke sepeda	ELS	EL	Still	Tripod		

10. EXT. JALAN DESA. PAGI

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQU IP	NOTE	CHECK
1	Mahmud mengendarai sepeda bersama Sawiyah	MS	EL	Panning	Gimbal Stabilizer		
2	Montase	FS	EL	Still	Tripod		
3	Montase Jalan berliku	FS	EL	Still	Tripod		
4	Montase dari samping	FS	EL	Still	Tripod		
5	Montase jalan panorama	FS	EL	Still	Tripod		

11. EXT. JALAN DESA. PAGI

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQU IP	NOTE	CHECK
1	Rosidi melewati jalan pedesaan lalu berhenti	FS	EL	Still	Tripod		
2	Rosidi "Aku pasti menang..."	MCU	HA	Still	Tripod		

12. EXT. JALAN DESA. PAGI

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQU IP	NOTE	CHECK
1	Sawiyah mrengkek sakit perut	MS	EL	Handheld	Gimbal Stabilizer		
2	Mahmud memberhentikan motornya lalu mencari batu	FS	EL	Still	Tripod		
3	Mahmud ngobrol	MCU	EL	Still	Tripod		
4	Sawiyah ngobrol	MCU	EL	Still	Tripod		
5	Mahmud melanjutkan perjalanan, berlalu menjauhi kamera	FS	EL	Still	Tripod	Shot dari belakang sepeda	

13. EXT. JALAN DESA. PAGI

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQU IP	NOTE	CHECK
1	Mahmud memarahi Sawiyah	MS	EL	Handheld	Gimbal Stabilizer		

14. EXT. JALAN DESA. PAGI

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQU IP	NOTE	CHECK
1	Mahmud dan Rosidi bertemu di persimpangan	FS	EL	Still	Tripod		
2	OS Mahmud	MCU	EL	Still	Tripod		
3	OS Rosidi	MCU	EL	Still	Tripod		

15. EXT. JALAN DESA. PAGI

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQU IP	NOTE	CHECK
1	Ekspresi Mahud kesal	MCU	EL	Still	Tripod		
2	Mahmud melaju kencang	MS	EL	Still	Tripod		
3	Mahmud dan Sawiyah terjatuh	FS	EL	Still	Tripod		
4	Kamera terjatuh	MS	EL	POV	Tripod		
5	Mahud dan Sawiyah terjatuh, Rosidi kaget.	FS	EL	Still	Tripod		
6	Ekspresi Rosidi kaget	MS	EL	Still	Tripod		

16. EXT. JALAN DESA. PAGI

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQU IP	NOTE	CHECK
1	Mobil selep lewat	LS	EL	Still	Tripod		
2	Rosidi minta tolong	FS	EL	Still	Tripod		
3	Rosidi cover	MCU	EL	Still	Tripod		
4	Pak Selep cover	MCU	EL	Still	Tripod		
5	Semua naik obil selep	FS	EL	Still	Tripod		
6	Mobil selep jalan	ELS	EL	Pedesta l Up	Tripod, Pro Jib		

17. EXT. JALAN DESA. PAGI

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQU IP	NOTE	CHECK
1	Pak Selep turun dari mobil	FS	EL	Still	Tripod		
2	Pak Selep mengetuk pintu dan salam	MS	EL	Still	Tripod		
3	Pak Mantri di kandang sapi	MS	EL	Still	Tripod		
4	OS Pak Mantri buka	CU	EL	Still	Tripod		

	lawang, lalu ngobrol						
5	OS Pak Selep	CU	EL	Still	Tripod		
6	Cover Rosidi	CU	EL	Still	Tripod		
7	Cover Pak Mantri	CU	EL	Still	Tripod		
8	Pak Sopir dan Rosidi kembali menuju mobil	MS	EL	Handheld	Rig		
9	Cover Rosidi	MCU	EL	Handheld	Rig		
10	Cover Mahmud	MCU	EL	Handheld	Rig		
11	Cover Pak Sopir	MCU	EL	Handheld	Rig		
12	Rosidi ngedumel	MS	EL	Handheld	Rig		
13	Mahmud ngobrol	MS	EL	Handheld	Rig		
14	Montase Mobil Selep	LS, MS, ELS, LS	EL	Still	Rig	4 shot montase	

18. EXT. JALAN DESA. PAGI

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQU IP	NOTE	CHECK
----	------	-----	-----	-----	-------------------	------	-------

1	Mahmud menggendong Sawiyah	MS	EL	Handhe Id	Rig		
---	-------------------------------	----	----	--------------	-----	--	--

19. EXT. DEPAN RUMAH Mahmud. PAGI

NO	DESC	TOS	ANG	MOV	SPC. EQU IP	NOTE	CHECK
1	Ibu menjemur pakaian	MCU	EL	Still	Tripod	Celana dalam sisa 2 jenis	
2	Mahmud membuka jendela	MS	EL	Still	Tripod		
3	Detail Sandal dipakai Mahmud	CU	EL	Still	Tripod		
4	Ibu dan Mahmud dialog	FS	EL	Still	Tripod	Master	
5	Ibu "Mud, tulungi ibu..."	MCU	EL	Still	Tripod		
6	Mahmud "inggih bu..."	MCU	EL	Still	Tripod		
7	Ibu "Yowis ibu..."	MS	EL	Still	Tripod		
8	Mahmud "hmm..."	MS	EL	Still	Tripod		
9	Ibu salam lalu meninggalkan rumah,	FS	EL	Still	Tripod		

sawiyah datang						
----------------	--	--	--	--	--	--

Lampiran 1. 3 Call sheet

CALL SHEET				ENCRET		DATE: JUMAT, 22 FEB 2019				
RECCE	1 OF 4			CREW CALL	04.30	BREAKFAST AND SET	05:00	to	05:30	
PROD. EMPAT BELAS PROJECT				DON'T BE LATE NOTE: DILARANG MEMINDAHKAN PROPERTI DI SET TANPA SEIZIN ART DEPT		CAM ROLL:	06.00			
PRODUCER	DARIS DZ					LUNCH	12:00	to	13:00	
LINE PRO	LINDHA DWI F.					DINNER	17:30	to	-	
DIRECTOR	ZULFANI YUNINDA					EST WRAP:	17.00 WIB			
DOP	DARIS DZ					SUNRISE:	05:30			
						SUNSET:	17:49			
						APROX WEATHER:	Partly Cloudy			
AGUNG KURNIAWAN, ALDO PRADIPTA, ALIF SEPTIAN RAKSONO, ANDRI SETYA WIJAYA, APRILITA DWI RETNO, BIMA NUGROHO, CANDRA IRAWAN, DARIS DZULFIKAR, DINI IRMANINGTIAS, FARAMADINA, FARINSYA AULIA, FEDERICO DEAR, FREBIAN DWI MARTIN, GIFARI ROMADHON, INDAYANA YUSUF, IQBAL AMANTA, LINDHA DWI, LUDHAN NAYA, M. ARIFIN, M. ARIYANTO, MILKA ROSALINA, RIZKI AWANG LAZUARDY, RIZKI MEI, SAFIRA SITI MASYITHA, SALEKSA SRENGENGE, SANI, SHAFNA LAI LALUTUL FIDA, UYUN AMALIA, YUDHISTIRA ANDI, ZULFANI YUNINDA										
NO	SCENE			SET	DESCRIPTION	CAST	TIME	NOTES		
	NO	I/E	D/N							
1	1A	E	D	RUMAH MAHMUD	Ibu menjemur pakaian dan mempersiapkan sayuran. Mahmud membersihkan sepeda	MAHMUD, IBU	06:00 - 08:00	VO SAWIYAH dan VO IBU		
2	4	E	D	RUMAH MAHMUD	Mahmud dan Sawiyah bersiap-siap berangkat.	MAHMUD, SAWIYAH	08:00-09:00			
3	8	E	D	JEMBATAN	Perut Sawiyah sakit, Mahmud bertemu Jas Merah dan Putih kemudian ia putar balik ke arah sungai	MAHMUD, SAWIYAH, JAS PUTIH, JAS MERAH	11:00-12:00			
4	18	E	D	JALAN	Mahmud dan Sawiyah pulang ke rumah diantar oleh Pak Sopir dan Rosidi	MAHMUD, SAWIYAH, ROSIDI, PAK SOPIR	16:00-17:00	Montase Scene 18		

CALL SHEET				ENCRET		DATE: SABTU, 23 FEB 2019		
RECCE		2 OF 4		CREW CALL	05.00	BREAKFAST AND SET	06:00	to 06:30
PROD. EMPAT BELAS PROJECT				DON'T BE LATE NOTE: DILARANG MEMINDAHKAN PROPERTI DI SET TANPA SEIZIN ART DEPT		CAM ROLL:	08.00	
PRODUCER	DARIS DZ					LUNCH	12:00	to 13:00
LINE PRO	LINDHA DWI F.					DINNER	18:00	to -
DIRECTOR	ZULFANI YUNINDA					EST WRAP:	17.30 WIB	
DOP	DARIS DZ					SUNRISE:	05:30	
						SUNSET:	17:49	
						APROX WEATHER:	Mostly Cloudy	
AGUNG KURNIAWAN, ALDO PRADIPTA, ALIF SEPTIAN RAKSONO, ANDRI SETYA WIJAYA, APRILITA DWI RETNO, BIMA NUGROHO, CANDRA IRAWAN, DARIS DZULFIKAR, DINI IRMANINGTIAS, FARAMADINA, FARINSYA AULIA, FEDERICO DEAR, FREBIAN DWI MARTIN, GIFARI ROMADHON, INDRAYANA YUSUF, IQBAL AMANTA, LINDHA DWI, LUDHAN NAYA, M. ARIFIN, M. ARIYANTO, MILKA ROSALINA, RIZKI AWANG LAZUARDY, RIZKI MEI, SAFIRA SITI MASYITHA, SALEKSA SRENGENGE, SANI, SHAFNA LAILATUL FIDA, UYUN AMALIA, YUDHISTIRA ANDI, ZULFANI YUNINDA								
NO	SCENE			SET	DESCRIPTION	CAST	TIME	NOTES
	NO	I/E	D/N					
1	5	E	D	JALAN DEPAN RUMAH	Mahmud dan Rosidi mulai balapan sepeda	MAHMUD, SAWIYAH, ROSIDI, DAN 9 EXTRAS	08:00 - 09:00	
2	6	E	D	JALAN TURUNAN	Mahmud mengerem sepeda dengan kaki dan Sawiyah berpegangan erat	MAHMUD, SAWIYAH, ROSIDI	08:00-09:00	
3	7B	E	D	JALANAN	Montage Mahmud dan Rosidi mengayuh sepeda dengan model aneh-aneh	MAHMUD, SAWIYAH, ROSIDI	09:00-09:30	Diskusi dengan sutradara
4	9	E	D	SUNGAI	Sawiyah "BAB" di sungai	MAHMUD, SAWIYAH	10:00-11:00	Perlu diskusi dengan Sutradara
5	11	E	D	JALAN	Rosidi menengok ke belakang	ROSIDI	11:00-11:30	
6	10	E	D	JALAN	Montage perjalanan Mahmud dan Sawiyah	MAHMUD, SAWIYAH	11:30-12:00	
7	18	E	D	JALAN	Mahmud dan Sawiyah pulang ke rumah diantar oleh Pak Sopir dan Rosidi	MAHMUD, SAWIYAH, ROSIDI, PAK SOPIR, 3 EXTRAS TETANGGA	17:00-17:30	

CALL SHEET				ENCRET		DATE: MINGGU, 24 FEB 2019		
RECCE		3 OF 4		CREW CALL	04.30	BREAKFAST AND SET	05:00	to 05:30
PROD. EMPAT BELAS PROJECT				DON'T BE LATE NOTE: DILARANG MEMINDAHKAN PROPERTI DI SET TANPA SEIZIN ART DEPT		CAM ROLL:	06.30	
PRODUCER	DARIS DZ					LUNCH	12:00	to 13:00
LINE PRO	LINDHA DWI F.					DINNER	17:30	to -
DIRECTOR	ZULFANI YUNINDA					EST WRAP:	15.30 WIB	
DOP	DARIS DZ					SUNRISE:	05:30	
						SUNSET:	17:48	
						APROX WEATHER:	Mostly Cloudy	
AGUNG KURNIAWAN, ALDO PRADIPTA, ALIF SEPTIAN RAKSONO, ANDRI SETYA WIJAYA, APRILITA DWI RETNO, BIMA NUGROHO, CANDRA IRAWAN, DARIS DZULFIKAR, DINI IRMANINGTIAS, FARAMADINA, FARINSYA AULIA, FEDERICO DEAR, FREBIAN DWI MARTIN, GIFARI ROMADHON, INDRAYANA YUSUF, IQBAL AMANTA, LINDHA DWI, LUDHAN NAYA, M. ARIFIN, M. ARIYANTO, MILKA ROSALINA, RIZKI AWANG LAZUARDY, RIZKI MEI, SAFIRA SITI MASYITHA, SALEKSA SRENGENGE, SANI, SHAFNA LAILATUL FIDA, UYUN AMALIA, YUDHISTIRA ANDI, ZULFANI YUNINDA								
NO	SCENE			SET	DESCRIPTION	CAST	TIME	NOTES
	NO	I/E	D/N					
1	2	E	D	RUMAH MAHMUD	Mahmud mengijak kotoran dan bertemu Jas Merah dan Putih	MAHMUD, JAS MERAH, JAS PUTIH	06:00 - 08:00	
2	3	E	D	RUMAH MAHMUD	Mahmud memeriksa sepeda, Ibu berpamitan, dan Mahmud membujuk Sawiyah	MAHMUD, IBU, SAWIYAH	08:00-09:00	
3	7A	E	D	JALAN PERSIMPANGAN	Mahmud dan Rosidi mengambil jalan berbeda	MAHMUD, SAWIYAH, ROSIDI	11:00-12:00	Diskusi dengan sutradara
5	14	E	D	JALAN PERSIMPANGAN	Mahmud berpapasan dengan Rosidi	MAHMUD, SAWIYAH, ROSIDI	13:00-13:45	
6	15	E	D	JALAN	Sawiyah dan Mahmud terjatuh dari sepeda	MAHMUD, SAWIYAH, ROSIDI, EXTRAS PETANI MEMBAWA RUMPUT	13:45-14:30	
7	16	E	D	JALAN	Rosidi menolong Mahmud dan Sawiyah, Rosidi meminta tolong ke Pak Sopir	MAHMUD, SAWIYAH, ROSIDI, PAK SOPIR	14:30-15:30	

CALL SHEET		ENCRET		DATE: SENIN, 25 FEB 2019				
RECCE	4 OF 4	CREW CALL	04.30	BREAKFAST AND SET	05:00	to	05:30	
PROD. EMPAT BELAS PROJECT				CAM ROLL:	06.30			
PRODUCER	DARIS DZ	DON'T BE LATE NOTE: DILARANG MEMINDAHKAN PROPERTI DI SET TANPA SEIZIN ART DEPT		LUNCH	12:00	to	13:00	
LINE PRO	LINDHA DWI F.			DINNER	17:00	to	18:00	
DIRECTOR	ZULFANI YUNINDA			EST WRAP:	17.00 WIB			
DOP	DARIS DZ			SUNRISE:	05:31			
				SUNSET:	17:48			
				APROX WEATHER:	Mostly Cloudy			
<small>AGUNG KURNIAWAN, ALDO PRADIPTA, ALIF SEPTIAN RAKSONO, ANDRI SETYA WIJAYA, APRILITA DWI RETNO, BIMA NUGROHO, CANDRA IRAWAN, DARIS DZULFIKAR, DINI IRMANINGTIAS, FARAMADINA, FARINSYA AULIA, FEDERICO DEAR, FREBIAN DWI MARTIN, GIFARI ROMADHON, INDRAYANA YUSUF, IQBAL AMANTA, LINDHA DWI, LUDHAN NAYA, M. ARIFIN, M. ARIYANTO, MILKA ROSALINA, RIZKI AWANG LAZUARDY, RIZKI MEI, SAFIRA SITI MASYITHA, SALEKSA SRENGENGE, SANI, SHAFNA LAILATUL FIDA, UYUN AMALIA, YUDHISTIRA ANDI, ZULFANI YUNINDA</small>								
NO	SCENE			SET	DESCRIPTION	CAST	TIME	NOTES
	NO	I/E	D/N					
1	19	E	D	RUMAH MAHMUD	Ibu menjemur pakaian dan mempersiapkan sayuran. Mahmud membersihkan sepeda	MAHMUD, IBU	06:00 - 07:00	
2	1B	E	D	JALANAN	Montage Pak Ponidi menggiring bebek-bebeknya	PAK PONIDI	07:00-08:00	
3	12	E	D	JALAN	Mahmud memberi Sawiyah batu	MAHMUD, SAWIYAH, 3 EXTRAS PETANI	11:00-30:00	
4	13	E	D	JALAN	Perut Sawiyah mulai sakit lagi	MAHMUD, SAWIYAH, ROSIDI	11:30-12:00	Tempat sama dengan scene 12 tapi beda sudut pandang pengambilan gambar
5	17	E	D	RUMAH PAK MANTRI	Pak Mantri tidak bisa mengobati Sawiyah	MAHMUD, SAWIYAH, ROSIDI, PAK SOPIR, PAK MANTRI	16:00-17:00	

Lampiran 1. 4 Naskah film *Encret*

ENCRET

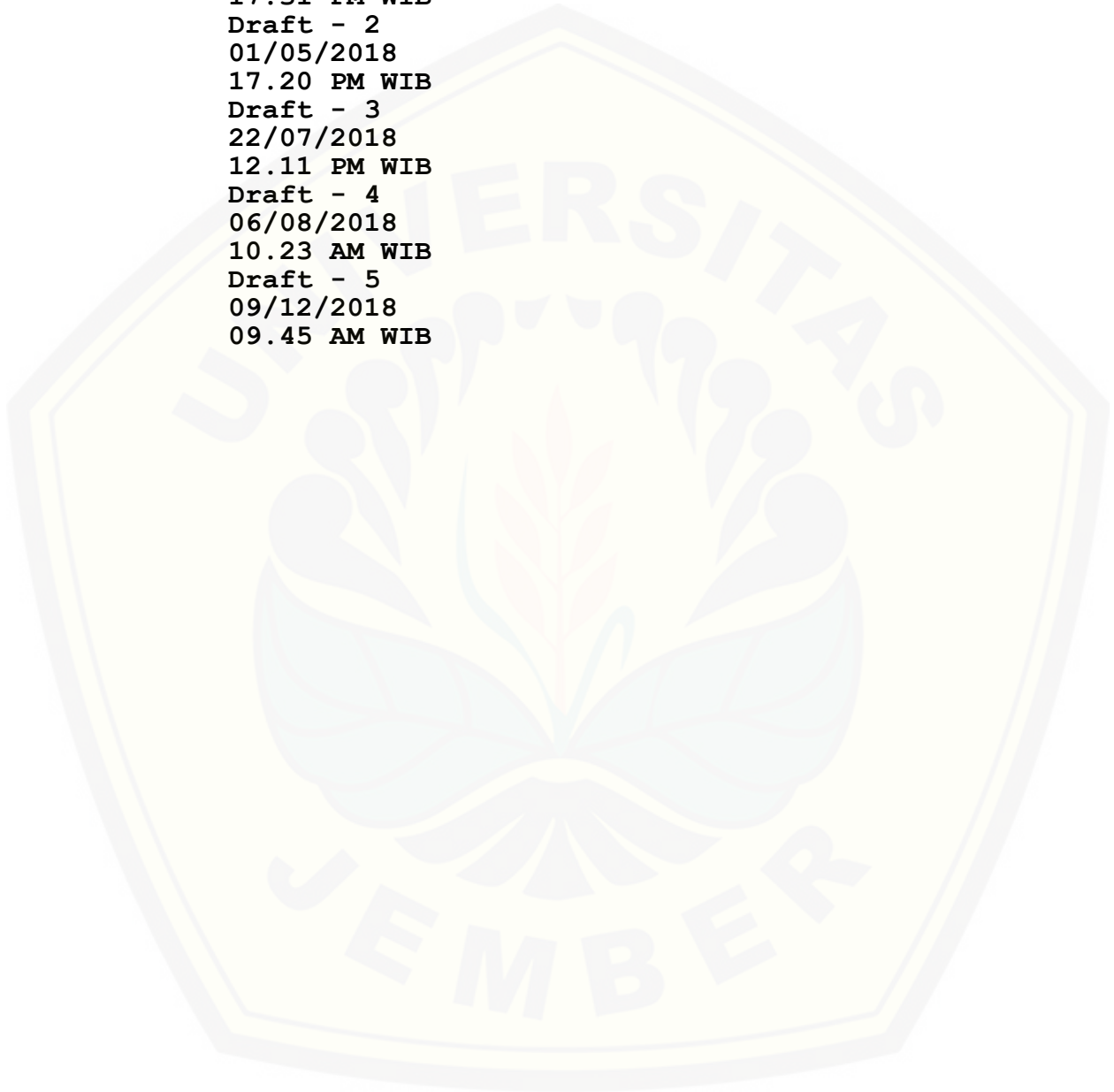
By

ZULFANI YUNINDA
MILKA ROSALINA

empatbelas project

DRaft - 1
01/04/2018
17.31 PM WIB
Draft - 2
01/05/2018
17.20 PM WIB
Draft - 3
22/07/2018
12.11 PM WIB
Draft - 4
06/08/2018
10.23 AM WIB
Draft - 5
09/12/2018
09.45 AM WIB

zulfaniyuninda15@gmail.com
085649324734



1A. EXT. RUMAH MAHMUD. DAY

IBU menjemur tiga jenis celana dalam. MAHMUD membuka jendela. IBU mengikat sayur. MAHMUD sibuk membersihkan sepeda.

IBU

mud, koe gak usah nang endi endi
jogo omah ae ibuk ngeterno sayur
terus ngeterno adeke nang pak
mantri

MAHMUD

mengko aku wae seng ngeterno bu

IBU

ora usah, koe ra ngerti omahe
pak mantrine nang endi, sekalian
ibu mengko perikso pisan

cicak jatuh dari atap.

IBU

astaghfirillah, cecek ceblok

MAHMUD

opo'o sawiyah bu?

MAHMUD menghampiri IBU. IBU menunjuk ke arah cicak yang terjatuh di dekat sayur.

IBU

iki loh anake cecek ceblok.

MAHMUD

walah buk, buk... tak pikir adike

(VO) SAWIYAH

opo mas ,aku rapopo

IBU

ngawur koe adike mbok padakno
karo cecek.

MAHMUD

oalah yowes, tak pikir awakmu
yah, hehehe yo sepurane bu, oh iyo
bu marine mahmud ae seng ngeterno
bu, mahmud ngerti kok.

IBU

hmmm...yo wes lek ngunu, engkok ben
dijemput lek di ae, numpak becak.

(MORE)

(CONTINUED)

CONTINUED:

2.

IBU (cont'd)
terus marani ibu nang
pasar langsung budal perikso. ndang
adus wes awan iki. mud aduse nang
sumber ae, kaline kotor,

mahmud membawa handuk keluar rumah dan kembali
kerumah sambil berlari dengan kencang

IBU
(mengomel)
cepat nemen koe adus mud, wes
diomongi mbek ibu kaline jembrek
ngunu akeh sampah akeh kotoran, arek
saiki lak dikandani wong tuwek ra
ngerungokno ra digugu.

MAHMUD
(mahmud mengulurkan tangan ke
mulut IBU yang masih mengomel)
hooooooooop, aman kok bu, ra onok lin
kuning liwat. padahal ibu yo adus
nang kali, umbah-ubah nang kali,
jupuk banyu yo nang kali

IBU
(ibu ngomel dengan cepatnya)
hmm paringi sabar gusti, arek saiki
sek piyek wes pinter omong, wes
wani nyetop nyetop ibuke ngomong,
wong tuwek nyekolahno iki cek
pinter ora tambah ngelawan,
bebek'e pak ponidi ae manut kok
koe kalah karo kewan

1B. EXT. JALAN . DAY

pak ponidi sedang menggiring bebek

MAHMUD
yo age ibuk ngubuh bebek ae

IBU
(mengomel)
ooh arek ancen ra gennah, ra tau
diuntung, njawab ae.

2. INT. RUANG TENGAH RUMAH MAHMUD. DAY

MAHMUD masuk rumah saat IBU masih belum selesai bicara, MAHMUD berjalan tiba-tiba menginjak kotoran ayam

MAHMUD

(menirukan ibunya yang ngomel dengan mimik mirip ibunya yang sedang marah dan menginjak kotoran ayam)

wasyeeem.... taek.

MAHMUD berjalan dengan mengangkat satu kakinya

CUT TO

MAHMUD membersihkan kotoran ayam dengan membawa pasir dan sapu. tiba-tiba muncul sosok orang rapi memakai jas putih dan satunya memakai jas merah sedang duduk sambil merokok.

JAS PUTIH

yo ngunu seng bersih nyapune engkok tak wei hadiah

MAHMUD terkejut dan menoleh ke orang berjas yang tiba-tiba muncul

MAHMUD

(mahmud terkejut dan menoleh ke dua orang yang tiba-tiba muncul)

JAS PUTIH

heh laopo kaget, selamat..... awakmu kepilih salah siji arek seng gelem ngeresiki omah. aku utusane pak kades, pak kades lagi bagi-bagi hadiah gae warga sukaengas.

MAHMUD

hah? ngomong toh jane?

JAS MERAH

gelem ora oleh hadiah? pertanyaane gampang kok, cuma sebutkan lima nama nama ikan

MAHMUD

walah gampang nemen iwak teri, iwak jatul, iwak sokotelik, iwak paus, iwak kon... kon....tong....tongkol

(CONTINUED)



CONTINUED:

4.

JAS MERAH & JAS PUTIH
joss pinter tenan ,selamat koe
oleh pedah anyar, iso dicek nang
jobo pedahmu wes ganti.

MAHMUD berlari keluar rumah

3. EXT. RUMAH MAHMUD. DAY

MAHMUD berlari tampak kaget sepedanya belum ganti

MAHMUD
walah aku dibujuki,janji palsu
iki jenenge

IBU datang menghampiri MAHMUD

IBU
onok opo to mud,

MAHMUD
ora onok opo-opo kok bu

IBU
yo wis ibu tak budal disek,marine
lek di teko trus budal,iki duwike
ojok digae njajan

MAHMUD
waaah, lumayan iki,hehehehe
inggih bu

IBU
ati ati yo mud, titip adike

MAHMUD
(tersenyum)
hmmmmmm.....inggih bu,

IBU
assalamualaikum

MAHMUD
kumsalam

IBU meninggalkan rumah. MAHMUD melihat IBU dari teras
depan rumah . SAWIYAH tiba-tiba berada disamping MAHMUD
sambil tersenyum dengan wajah pucat.

MAHMUD
ayo dik, siap-siap marine budal

(CONTINUED)



CONTINUED:

5.

SAWIYAH

kan lek di tukang becak durung
teko mas

MAHMUD

wes tak terno mase ae,luwih cepet
luwih ngirit ra usah bayar becak

SAWIYAH

tapi mbek ibu kan kon numpak
becak mas

MAHMUD

pengen mangan dawet ora?

SAWIYAH

hmmm, emang lek numpak pedah iso
mangan dawet?

MAHMUD

yo isolah, engkok duwite digae
taruhan balapan. mas balapan sambi
ngeterno awkmu... dadi lek mase
menang oleh traktiran dawet. piye?

SAWIYAH

tapi mas?

MAHMUD

wes gak usah tapi-tapian, ndang
salin gaweo jaket ojok lali

4. EXT. DEPAN RUMAH. DAY

MAHMUD memakai sandal kemudian disusul sawiyah (montage)

5. EXT. JALAN DEPAN RUMAH. DAY

panas yang menyengat MAHMUD bersiap-siap untuk balapan
sepeda dan saling berpandangan sengit (backsound balapan
sepeda)

MAHMUD

piye ros, seng kalah nraktir
dawet tenan iki yo

ROSIDI

ora usah kakean omong, janjiku
iki guduk janji palsu

(CONTINUED)



CONTINUED:

6.

MAHMUD

wokeh.

SAWIYAH

mas kan kate ngeterno aku nang
pak mantri

MAHMUD

uwes talah dek, melu mas balapan
sek terus nang pak mantri

SAWIYAH

tapi mas, tapi....

MAHMUD

aaargh wes ojek kenyeh, cepet
ngitungo 1 sampek telu seng banter.

SAWIYAH

hemm.... hemmmm....

MAHMUD

ham hem ae ndang ngitungo...

SAWIYAH

iyo mas sijii, lorooo,
tel....tel....aduh telekku kate
metu mas

MAHMUD

ndangan itungen sawiyah siji loro

SAWIYAH

teluuuuuuu

6. EXT. JALAN TURUNAN BERBATU. DAY

MAHMUD dan ROSIDI mengayuh dengan kencang,
SAWIYAH berpegangan erat ke baju MAHMUD. MAHMUD lupa bahwa
sepada ontelnya menggunakan rem kaki yang diberi alas
sendal jepit. SAWIYAH tetap berpegangan erat sampai jalan
berbatu itu habis.

SAWIYAH

alhamdulillah dalane wes penak ra
watan, wetengku tambah loro mas.

MAHMUD

ditahan sek lak loro wetengmu

7A. EXT. JALANAN PERSIMPANGAN. DAY

ROSIDI mengayuh mendahului MAHMUD. sampai persimpangan ROSIDI belok ke arah kiri. MAHMUD berhenti dan meneruskan memilih kearah kanan.

7B. EXT. JALANAN. DAY

montage MAHMUD dan ROSIDI mengayuh sepeda dengan model aneh-aneh

(spundtrack ayo ngeseng nang kebon)

AYO NGESENG AYO NGESENG NANG KEBON
NANG KEBON TUTUPI GODONG PRENG TUTUPI GODONG PRING NDANG
GARING NDANG GARING.

AYO MBALAP AYO MBALAP NDANG TOTOK NDANG
TOTOK AYO MANGAN DAWET AYO MANGAN DAWET NANG CAK GARENG CAK
GARENG

SAWIYAH

loh mas kok menggok kene,opo gak
lurus

MAHMUD

ora,dalan kene lebih cepet bedone
iso 30 menit 12 detik gae kecepatan
simonceli ditabrak ora kiro mati

8. EXT. JEMBATAN GANTUNG. DAY

SAWIYAH mulai merasa sakit perutnya bertambah parah tapi MAHMUD tetap mengayuh sepeda

SAWIYAH

mas mud,mas mud.....

MAHMUD

opo ae yah, koyok nyeluk marmud ae,
seng jelas... mas mahmud ngunu loh

SAWIYAH

mas mandek kene sek ngopo, enek
kali,wetengku wes ra kuat mas

MAHMUD

awakmu loro ojok ngiseng kali
yah,mengko tambah nemen lorone

(CONTINUED)



CONTINUED:

8.

SAWIYAH
(sawiyah mulai berkeringat)
aku wes ra kuat mas

tiba-tiba orang berjas itu datang lagi dengan berlari disamping MAHMUD

JAS MERAH
mandeko sakno adikmu wes loro nemen iku

JAS PUTIH
ojok mud,engkok adikmu malah nemen lorone,deloken kaline ora bersih

MAHMUD
hmmm,ojok wes kaline kotor engkok tambah nemen adikku

JAS MERAH
walah yo sakno adikmu mud,lek ngempet ngunu

JAS PUTIH
ngampunggo wcne uwong ae,ning indonesia kui loro mencret ae bahaya loh mud,deloken wong ngising,ubah-ubah,korah-korah dadi siji nang kali...ngunu adikmu kate mbok jarno ngising kali?

sawiyah memanggil MAHMUD berkali-kali. MAHMUD terdiam sambil berfikir,SAWIYAH memanggil dan mahmud terkejut

SAWIYAH
mas.... masss.... massssssssssssss

MAHMUD
(terkejut)
haaaa iyo opo yah

SAWIYAH
aku wes ra kuat mas

MAHMUD
tahan disek dek 5 menit ditahan ngampung wcne uwong.

SAWIYAH
aku wes ra kuat mas, gak usah golek wc mas.

MAHMUD tetap mengayuh sepeda dan tidak menjawab SAWIYAH. SAWIYAH memegang perut sambil menangis

(CONTINUED)



CONTINUED:

9.

SAWIYAH
(menangis)
mas balik ae aku gak kuat,
MAHMUD putar balik ke arah sungai.

CUT TO

9. EXT. SUNGAI. DAY

SAWIYAH sedang jongkok, MAHMUD menganggi rok SAWIYAH
duduk dibatu pinggir sungai

MAHMUD
awas iku opo liwat iku, minggiro yah

SAWIYAH
iku kayu lumuten mas guduk telek

MAHMUD
buh lek iki guduk sampah yaaah,
ngaliho yah ngalio

SAWIYAH
puh cek gedine teleke mas...
hiiiiih

MAHMUD
ayo lak wes ndang munggah.

SAWIYAH membersihkan kakinyayang terkena lumut air
sungai yang kotor. MAHMUD dan SAWIYAH berjalan ke arah
sepeda dan melanjutkan perjalanan.

10. EXT. JALAN. DAY

montage perjalanan MAHMUD mengayuh sepeda bersama SAWIYAH

11. EXT. JALAN. DAY

ROSIDI mengayuh sepeda.

ROSIDI
aku pasti menang
berhenti dan menoleh ke belakang

12. EXT. DIPINGGIR JALAN. DAY

SAWIYAH merengek meminta untuk berhenti karena perutnya sakit dan mau buang air besar lagi.

SAWIYAH

mas mud, aku lorooo weteng neh,
gak kuat kebelet ngeseng neh iki.

MAHMUD

kok wes kebelet ngeseng maneh
toh yah.

SAWIYAH

gak eroh mas, massss kebelet
ngeseng masss

MAHMUD menghentikan sepeda ontelnya

MAHMUD

sekk enteni, meneng kene ae

SAWIYAH

mas mud kate nang endi

MAHMUD

wis manuto, menengo wae

MAHMUD berjalan mencari batu berwarna hitam, dan membawa batu itu ke SAWIYAH

MAHMUD

nyoh iki watune dekeken nang udelmu

SAWIYAH

udelku? yo ra muat mas, watune
gedi ngini

MAHMUD

yo wes disak ae

SAWIYAH

rokku gak onok sake mas

MAHMUD

(kesal)

dicekel ae wes dicekel cek
awakmu gak kudu ngeseng

SAWIYAH

emang iso mas?

(CONTINUED)



CONTINUED:

11.

MAHMUD

uwes talah kenyah koe iki, jare
mbah biyen ngunu, golek watu ireng
didekek udel lek ora disak.

MAHMUD dan SAWIYAH melanjutkan perjalanan.

13. EXT. JALAN. DAY

MAHMUD tetap mengayuh dengan sekuat tenaga.

SAWIYAH

mas, wetengku tetep mules iki mas

MAHMUD

mosok mules maneh? awakmu wis
ngising ping sewidak jaran. mangkane
lek ngising iku ditutukno!

SAWIYAH

(sawiyah mulai pucat,
memegangi perutnya dan
berkeringat)

aku wes ra kuat mas, mules nemen iki

MAHMUD

yo wes ditahan ae sek marine
totok kok

14. EXT. JALAN .DAY

MAHMUD bertemu dengan ROSIDI, MAHMUD tampak kaget.

MAHMUD

boh, koe kok wes nang kene ros,

ROSIDI

mangkane lek ora eroh dalam ojek
kemeruh

MAHMUD

yo wes ra penting, saiki aku takon
pak mantri seng jare cedek kene
iku nang endi

ROSIDI

yo emboh pikiran dewe, ayo bakul
dawet wes nang arep mud, tak
enteni ngarep yo

ROSIDI mengayuh sepeda dengan disusul MAHMUD

(CONTINUED)



CONTINUED:

12.

(spundtrack ayo ngeseng nang
kebon)

AYO NGESENG AYO NGESENG NANG KEBON
NANG KEBON TUTUPI GODONG PRENG TUTUPI GODONG PRING NDANG
GARING NDANG GARING.

AYO MBALAP AYO MBALAP NDANG TOTOK NDANG
TOTOK AYO MANGAN DAWET AYO MANGAN DAWET NANG CAK GARENG CAK
GARENG

ROSIDI mengayuh dengan cepat hingga akhirnya
MAHMUD tertinggal.

15. EXT. JALAN TANJAKAN. DAY

merasa tertinggal, MAHMUD tidak mau kalah dengan ROSIDI,
MAHMUD kembali mengayuh tanpa menghiraukan SAWIYAH yang
sedang kesakitan

SAWIYAH
aduh mas, aku ra kuat, ayo perikso

MAHMUD
sik la yah, aku kudu menang,
kesel-kesel mancal mosok gak oleh
opo-opo. perikso perikso ..gak
kiro enggak yah.

MAHMUD mengayuh dengan cepatnya dan tidak kuat untuk
melewati tanjakan. SAWIYAH tetap memegang erat ke perut
MAHMUD dan mulai lemas. hingga akhirnya pedal sepeda
MAHMUD copot. MAHMUD terjatuh dengan SAWIYAH. ROSIDI
berhenti dan mengangkat MAHMUD dengan SAWIYAH.

16. EXT. JALAN TANJAKAN. DAY

ROSIDI melihat ada mobil selep membawa gabah lewat ROSIDI
memanggil mobil itu tapi bapak supirnya tetap tidak
berhenti. ROSIDI melambaikan tangan, bapak sopirnya
berhenti, ROSIDI berbicara dengan teriak teriak karena
mesin selep tidak mati

ROSIDI
pak...mandek pak...jaluk tulung

BAPAK SOPIR
ngopo le? onok opo

(CONTINUED)



CONTINUED:

13.

ROSIDI

koncoku mari glundung pak,nyuwun
tulong saget pak?

BAPAK SOPIR

opo? haaa?

ROSIDI

(menggunakan bahasa isyarat
dengan menggunakan tangannya
sambil berbicara)
nyuwun tulong ter aken teng pak
mantri cedak mriki pak

BAPAK SOPIR

pak mantri? lah aku ora eroh pisan
e le, onok seh nang cedak kene pak
mantri tapi....

BAPAK SOPIR belum selesai berbicara ROSIDI sudah memotong omongan.

ROSIDI

nah niku..... inggih pun pak monggo
dibeto.

BAPAK SOPIR

yoh ayoh wes, koncomu unggahno
beno bapak seng ngunggahno pedahe

ROSIDI membantu MAHMUD untuk naik ke selepan, sawiyah digendong mahmud karena sudah lemas, setelah semua naik, MAHMUD, SAWIYAH, dan ROSIDI, PAK SOPIR mengangkat sepeda dan meletakkan dimobil selep. BAPAK SOPIR pun langsung menghidupkan mesin selep dan melanjutkan perjalanan.

EXTREME WIDE SHOT: PEDESTAL UP

17. EXT. RUMAH BAPAK MANTRI. DAY

BAPAK SOPIR langsung turun dari mobil selepnya dan mengetok rumah PAK MANTRI

BAPAK SOPIR

assalamualaikum,

PAK MANTRI

walaikum salam

BAPAK SOPIR

assalamualaikum,

(CONTINUED)



CONTINUED:

14.

PAK MANTRI
walaikumsalam

BAPAK SOPIR
assalamualaikum,

PAK MANTRI
walaikumsalam budek opo piye wong
iki

PAK MANTRI membuka pintu dengan tangan penuh kotoran sapi.
PAK MANTRI memegang pundak bapak sopir.

PAK MANTRI
loh samean tah lek, aku prei
sekk gak nyelep.

BAPAK SOPIR menghirup orama tidak sedap.

BAPAK SOPIR
ngapunten ganggu pak, wonten lare
alit ajenge berobat

PAK MANTRI
aku ra iso ngobati uwong pak.

BAPAK SOPIR
diperikso mawon pun pak, mesakne
bocahé...

ROSIDI menghampiri PAK MANTRI sambil mencium tangan
PAK MANTRI.

ROSIDI
assalamualaikum pak....

ROSIDI
(menggerutu)
telek.... mambu

PAK MANTRI
(berbica dengan bahasa
tangannya)
wis dikandani to aku iki ora iso
ngobati uwong.

BAPAK SOPIR
oh mboten saget nggeh pak? inggih
pun pak sepuntene nggeh pak ganggu

BAPAK SOPIR dan ROSIDI menghampiri MAHMUD dan SAWIYAH

(CONTINUED)



CONTINUED:

15.

BAPAK SOPIR
ternyata bapake ra iso le,

MAHMUD
kok mantri gak iso ngobati pak?

BAPAK SOPIR
hah? opo le?

ROSIDI sibuk membersihkan wajahnya dengan baju yang dipakai.

MAHMUD
ayo wes ndangan, taeke adikku
wes kececeran iki loh,

BAPAK SOPIR
ra iso le

ROSIDI menghampiri MAHMUD

ROSIDI
mosok mud, silite adikmu dipadakno
karo sapi. mambu iki lhooo

MAHMUD
yowes budal nang mantri sing
jare ibukku ae

BAPAK SOPIR
ha ? opo le

MAHMUD
(gerak tangan)
manut aku wes... ayo budal.

ROSIDI
(menganggukkan kepala ke pak
mantri)
monggo pak

PAK MANTRI memberi tau dengan isyarat tangan menunjukkan kuping dan tangan dilambaikan. BAPAK SOPIR pun melanjutkan perjalanan mengantarkan MAHMUD, SAWIYAH dan ROSIDI.

ROSIDI
(ROSIDI MENEPUK JIDAT) apes
tenan dino iki, balapan gak oleh
opo-opo. rai mambu taek. awakmu
pisan mud lapo balapan ngajak
adikmu! iki pisan rame ae.

(CONTINUED)



CONTINUED:

16.

MAHMUD

aku mosok ngerti ros nek bakal
koyok ngene. wes sing penting
saiki kudu nemu solusi.

ESTABLISH PERJALANAN SIANG SAMPAI SORE

WHITE SCREEN

18. EXT. GANG JALAN . DAY

MAHMUD berlari menuju rumah sambil menggendong
SAWIYAH, kemudian masuk ke dalam rumah

LONG SHOT : DOLLY IN (RUMAH)

TITLE

CREDIT TITLE

DISOLVE

19. EXT. RUMAH MAHMUD. DAY

Ibu menjemur dua jenis celana dalam dan terburu - buru untuk
mengantar sayur. MAHMUD keluar rumah, kemudian memakai sandal.
MAHMUD berjalan ke arah sepeda dan membersihkan.

IBU

mud tulungi ibu ngunggahno
genjer iki mud

MAHMUD

inggih bu,

MAHMUD menghampiri ibu, kemudian menaikan sayur ke
tempat yang ditaruh diatas kepala ibu.

IBU

yo wis ibu budal dimek yo mud,
jogo omah. ojok nang endi endi

MAHMUD

(tersenyum)

hmmmmmm.....inggih bu,

IBU

assalamualaikum

(CONTINUED)



CONTINUED :

17.

MAHMUD
walaikumsalam

MAHMUD melihat ibu berangkat dari teras rumah
IBU menoleh melihat mahmud tersenyum sendiri
dipintu.

CREDIT TITLE

Lampiran 1. 5 Foto pra produksi film Encret



Suasana *pre production meeting* 1
(Dokumen: Empatbelas Project, 2018)



Suasana *pre production meeting* 2
(Dokumen: Empatbelas Project, 2019)



Suasana *Set dressing* rumah mantri sapi
(Dokumen: Empatbelas Project, 2019)

Lampiran 1. 6 Foto produksi film Encret

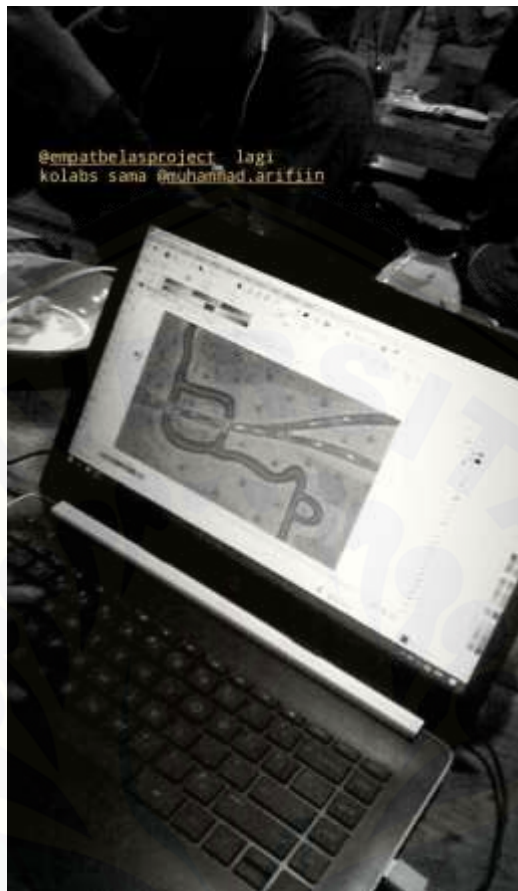


Sutradara mengarahkan di depan monitor
(Dokumen: Riza Oktavianto, 2019)



Sutradara berdiskusi dengan asisten sutradara 2 mengenai bloking
(Dokumen: Riza Oktavianto, 2019)

Lampiran 1. 7 Foto *pasca* produksi film Encret



Pembuatan grafis peta
(Dokumen: Empatbelas Project, 2019)



Suasana rekaman Ost. film Encret
(Dokumen: Empatbelas Project, 2019)



Suasana *mixing* film Encret
(Dokumen: Milka Rosalina, 2019)



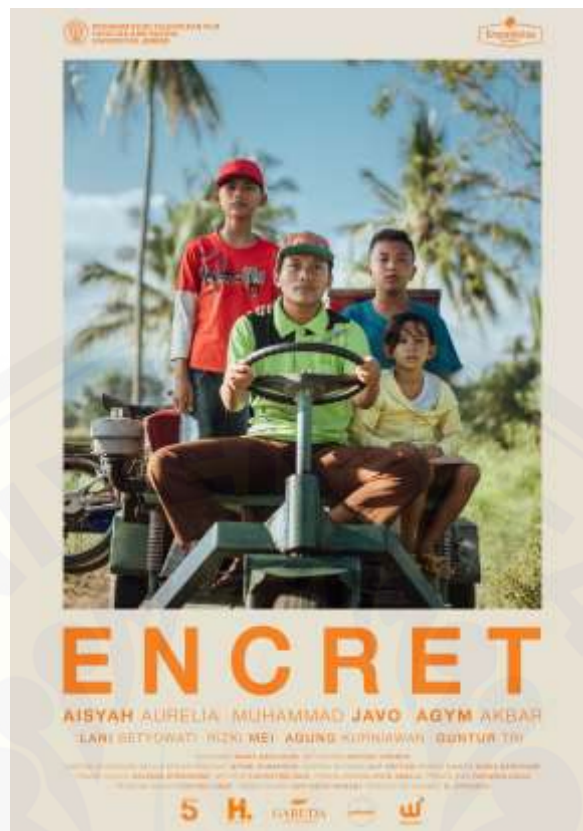
Media promosi instagram
(Dokumen: Empatbelas Project, 2019)



Media promosi *youtube empatbelasproject*
(Dokumen: Empatbelas Project, 2019)



Media promosi *youtube PSTFUNEJ*
(Dokumen: Empatbelas Project, 2019)



Poster film *Encret*
(Dokumen: Empatbelas Project, 2019)



Desain undangan film *Encret*
(Dokumen: Empatbelas Project, 2019)

SINOPSIS

Mahmud, seorang kakak laki-laki yang merupakan arsitek untuk memenangkan balapan dan mempunyai tanggung jawab yang besar untuk keluarga besarnya, akhirnya menyadari segala sesuatunya yang mengakibatkan dirinya kehilangan cabin di perjalannya hingga meninggal dunia.

INFORMASI TEKNIS

JUDUL : ENCRET
 SUBJOTING FORMAT : DIGITAL / 4:3 / 24 / COLOR
 GENRE : BETTER COMEDY
 BAHASA : JAWA DAN INDONESIA
 DURASI : 60 MENIT

CATATAN SUTRADARA

1.1. Latar belakang pembuatan film ini adalah untuk menghibur masyarakat di era modern. Indonesia merupakan negara yang kaya akan budayanya. Kita sebagai bangsa yang kaya akan budayanya ini harus melestarikannya. Kita sebagai bangsa yang kaya akan budayanya ini harus melestarikannya. Kita sebagai bangsa yang kaya akan budayanya ini harus melestarikannya.

1.2. Tujuan dari film ini adalah untuk menghibur masyarakat di era modern. Indonesia merupakan negara yang kaya akan budayanya. Kita sebagai bangsa yang kaya akan budayanya ini harus melestarikannya. Kita sebagai bangsa yang kaya akan budayanya ini harus melestarikannya.

PROFIL PENGKARYA

Deddy Prasetyo, perancang yang dikenal dengan film ini lahir di Jember 10 Juni 1991. Setelah lulus di era SMA, dia melanjutkan ke jenjang kuliah di salah satu universitas di Jember. Setelah lulus dia bekerja sebagai perancang. Setelah itu dia bekerja sebagai perancang. Setelah itu dia bekerja sebagai perancang.

PEMAIN

AGUS
Agus Akbar A.

IBU
Lani Setyowati

SAWIYAH
Anyah Ananda

MAHMUD
M. Jero Mahardika

MANTRI SAPI
Guntur Tri W.

TUKANG SELEP
Agung Kusriawan

JAS MERAH / JAS PUTIH
Rizki Mel K.

Booklet film Encret
 (Dokumen: Empatbelas Project, 2019)

UNIVERSITAS JEMBER
BERKONTRIBUSI SAMPAILAH PLASTIK DENGAN TUMBLER



TUKARKAN MINIMAL
3 BOTOL AIR MINERAL DENGAN SATU TUMBLER
PENUKARAN BOTOL DIMULAI PUKUL 18.30



masa pengurusan botol plastik 450 tahun

Pamflet merchandise film Encret
(Dokumen: Empatbelas Project, 2019)



Merchandise film Encret
(Dokumen: Empatbelas Project, 2019)



Pengisian daftar hadir pagelaran film *Encret*
(Dokumen: Rian Anam Project, 2019)



Sambutan pengkarya saat pagelaran film *Encret*
(Dokumen: Rian Anam Project, 2019)



Cast bernama Aisyah menjawab pernyataan saat pagelaran film *Encret*
(Dokumen: Rian Anam Project, 2019)



Pameran *still foto* dan foto *behind the scene* saat pagelaran film *Encret*
(Dokumen: Rian Anam Project, 2019)



Foto bersama penonton pagelaran film *Encret*
(Dokumen: Rian Anam Project, 2019)